# ANALISIS EFEKTIVITAS USAHATANI TEMBAKAU DI DESA KONANG KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN



# **Dosen Pengampu:**

Selamet Joko Utomo, S.E., M.E

**Disusun Oleh:** 

M. Rizki Ramadani

NIM 220231100020

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA
2023/2024

DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Teori	7
2.2 Tinjauan Konsep1	0
Komponen dan Jenis Produktivitas1	1
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	1
Pentingnya Produktivitas1	2
2.3 Penelitian Terdahulu 1	2
2.4 Kerangka Berpikir1	4
BAB III METODELOGI PENELITIAN1	5
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	5
3.2 Ruang Lingkup	5
3.3 Fokus Penelitian	5
3.4 Unit Analisis	5
3.5 Metode Pengumpulan Data	5
3.6 Kriteria Informan dan Penentuan Informan	6
3.7 Teknik Analisis Data1	6
3.8 Uji Keabsahan Data1	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN1	7
4.1 Hasil Penelitian	7
4.2 Pembahasan1	7
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN2	0
5.1 Kesimpulan	0
5.2 Saran	Λ

DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23
Transkip Wawancara	23
Reduksi Data	31
Coding Data	45
DOKUMENTASI	60

# BAB I PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris di mana sektor pertanian memegang peran penting dalam pembangunan nasional dengan menyediakan pangan bagi seluruh penduduk. Pembangunan pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan ini berkontribusi kepada masyarakat serta memastikan bahwa kemajuan yang menyeluruh mencakup sebagian besar penduduk yang bergantung pada pertanian, yang jumlahnya besar dan akan terus signifikan di masa mendatang.

Tembakau adalah salah satu tanaman yang penting untuk mendukung perekonomian rakyat sebagai bahan baku dalam produksi rokok. Tanaman ini memiliki nilai jual yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan memenuhi kebutuhan harian mereka. Tembakau merupakan komoditas pertanian yang memainkan peran signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama di sektor agrikultur. Di banyak daerah, usaha tani tembakau menjadi sumber mata pencaharian utama bagi petani, sekaligus kontributor signifikan terhadap pendapatan daerah, salah satunya yaitu desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Kecamatan Galis adalah daerah penghasil tembakau terbesar di Kabupaten Pamekasan, sehingga sangat cocok untuk pengembangan sektor pertanian, khususnya komoditas tembakau. Secara geografis, Kecamatan Galis adalah daerah kering, kondisi yang ideal untuk menanam tembakau karena tanaman ini memang cocok dengan tanah kering. Desa Konang, salah satu desa di Kecamatan Galis, memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha tani tembakau, karena memiliki luas lahan terbesar di antara sebelas desa di Kecamatan Galis.

Permasalahan yang dihadapi Masyarakat Desa Konang dalam usahatani adalah semakin mahalnya harga input produksi seperti bibit, pestisida, dan biaya tenaga kerja. Salah satu Responden (Bapak Samhari) mengakui bahwa, mahalnya harga bibit dan susahnya mendapatkan pupuk itu menjadi kendala dalam usahatani tembakau. Selain harga input yang semakin meningkat, perubahan iklim sangat berpengaruh terhadap perkembangan tembakau di Desa Konang. Menurut (Sugiyanto, C., dan Fikri, 2016), tingkat produksi yang paling efisien selalu dicari dalam proses produksi, yaitu kombinasi input dan input dengan biaya yang paling murah. Selain itu, dalam teori produksi, kombinasi input yang efektif dan efisien sangat memengaruhi hasil produksi.

Desa Konang memiliki area yang luas dan tingkat produksi yang tinggi, tetapi petani tembakau masih menghadapi masalah. Petani tembakau di Desa Konang menghadapi masalah dengan penggunaan input faktor produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja yang tidak efisien. Ini menyebabkan produktivitas tembakau usahatani menjadi rendah dan menghasilkan pendapatan yang rendah. Selain faktor-faktor produksi, harga jual tembakau yang rendah (karena harga jual tembakau ditentukan oleh produsen), biaya pupuk dan tenaga kerja yang mahal, dan sistem pemasaran yang sulit juga menjadi pengaruh. Kondisi ini pasti akan berdampak pada pendapatan usahatani tembakau.

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

- 1. Bagaimana produktivitas usahatani tembakau di Desa Konang?
- 2. Apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi petani tembakau dalam meningkatkan efektivitas usahataninya?

# 1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Menilai tingkat produktivitas usahatani tembakau di Desa Konang.
- 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usahatani tembakau di Desa Konang.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharpkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usaha tani tembakau. Memberikan dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang agrikultur dan ekonomi pertanian.

# 1.4.2 Manfaat Praktis

Bagi petani, memberikan informasi tentang tingkat efisiensi usaha tani tembakau, sehingga petani dapat mengoptimalkan praktik pertanian mereka. Menyediakan rekomendasi strategi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang dapat meningkatkan pendapatan petani.

Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan, menyediakan data yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan program pembangunan pertanian yang lebih efektif dan

tepat sasaran. Membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan program dukungan teknis dan finansial untuk petani tembakau di Desa Konang.

Bagi masyarakat umum, memberikan pemahaman tentang pentingnya efisiensi dalam usaha tani tembakau sebagai salah satu komoditas pertanian yang berkontribusi pada perekonomian lokal. Menunjukkan potensi pengembangan pertanian tembakau di daerah kering seperti Desa Konang, yang dapat diadaptasi oleh daerah lain dengan kondisi serupa.

#### **BAB II**

# TINJAUAN PUSTAKA

# 2.1 Tinjauan Teori

# 2.1.1 Teori Produksi

Produksi adalah transformasi dari dua atau lebih sumber daya (input) menjadi satu atau lebih output (output). Input diperlukan dalam proses produksi; dalam hal pertanian, kapital, tenaga kerja, dan teknologi adalah input yang paling umum diperlukan. Akibatnya, ada hubungan antara input dan produksi; output maksimal yang dihasilkan dengan input tertentu disebut fungsi produksi.

Dalam proses produksi, menurut (Arsyad, 1987), produsen memilih teknologi dan kuantitas input yang akan digunakan untuk membuat barang dan jasa, yang terdiri dari:

- 1. Teknologi adalah pengetahuan masyarakat akan produksi, yang mencakup:
  - a) proporsi pengkombinasian input di dalam produksi
  - b) jenis input yang tersedia untuk digunakan. Tenaga kerja, modal, dan sumber daya alam adalah komponen penting dalam proses produksi.
- 2. Modal adalah setiap input yang dibuat oleh manusia, seperti bangunan, jalan, dan mesin. Sumber daya alam, di sisi lain, didefinisikan sebagai karunia alam, termasuk tanah, pepohonan, kandungan mineral, dan zat hara.

# 2.1.2 Fungsi Produksi

Fungsi produksi, menurut (Rahayu & Dinarossi, 2015), adalah hubungan matematis yang menjelaskan bagaimana jumlah hasil produksi tertentu bergantung pada jumlah input tertentu yang digunakan. Fungsi produksi menunjukkan jumlah output yang mungkin diharapkan ketika input digabungkan dengan cara tertentu. Secara umum, fungsi produksi ditulis sebagai Y = f(X), di mana Y menunjukkan hasil produksi, f menunjukkan "tergantung", yang berarti "suatu fungsi dari", dan X menunjukkan input yang digunakan. Fungsi produksi dapat dituliskan jika jumlah input lebih dari satu:

$$Y = f(X1, X2, ..., Xn)$$
 (1)

Di mana X1, X2, Xn merupakan jenis input yang digunakan.

Menurut (Arsyad, 1987), fungsi produksi harus efisien secara teknis dan tunduk pada the law of diminishing return. Ciri tersebut membatasi hubungan antara input dan output sebagai berikut:

1. Kombinasi input harus efisien secara teknis, artinya ceteris paribus output akan menurun jika ada penurunan satu atau lebih input.

- 2. Kuantitas input tertentu dalam produksi jangka pendek dapat tetap atau tidak berubah selama suatu jangka waktu. Akibatnya, saat menganalisis fungsi produksi, kita harus membedakan antara input yang tetap dan variabel yang tetap. Oleh karena itu, dalam jangka pendek, fungsi produksi = Q = f (K, L), di mana K = konstan (tetap) dan L = variabel. Karena K = konstan, Q = f (L) dalam jangka pendek. Sebaliknya, semua input adalah variabel dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perubahan output dapat dilakukan dengan cara yang paling menguntungkan bagi produsen dalam jangka panjang (Abimanyu, 2016).
- 3. 3. Law of diminishing return berlaku untuk fungsi produksi. Menurut hukum ini, jika semua input tetap sedangkan sebuah input dapat berubah-ubah, maka tambahan output total yang dihasilkan dari setiap unit tambahan input variabel akan menurun pada titik tertentu (Arsyad, 1987).

# 2.1.3 Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Fungsi produksi Cobb-Douglas sering disebut sebagai fungsi produksi eksponensial. Namun, menurut (Arsyad, 1987), fungsi produksi Cobb-Douglas adalah contoh fungsi produksi homogen dengan elastisitas substitusi yang konstan. Fungsi produksi Cobb-Douglas umumnya dapat digambarkan sebagai berikut (Amalia, 2014).

$$Y = a \times L \alpha \times K \beta \tag{2}$$

Di mana:

Y = Output

L = Input tenaga kerja

K = Input modal

 $\alpha$ ,  $\beta$  = Parameter yang ditaksir nilainy

Setelah digunakan pertama kali oleh Charles W. Cobb dan Paul H. Douglas pada akhir 1920, fungsi produksi eksponensial, atau Cobb-Douglas, telah banyak digunakan dalam studi tentang fungsi produksi secara empiris. Fungsi atau persamaan ini terdiri dari dua variabel atau lebih; variabel yang satu disebut sebagai variabel dependen atau yang dijelaskan, dan variabel yang lain disebut sebagai variabel independen atau yang menjelaskan. Jenis fungsi ini telah menjadi sangat umum dalam penelitian empiris. Keuntungan menggunakan fungsi ini adalah hasil pendugaan garis yang dihasilkan oleh fungsi ini akan menunjukkan koefisien regresi dan tingkat return to scale. Namun, untuk menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas, masih diperlukan sejumlah asumsi, seperti:

Sampel yang digunakan secara acak

- a. Terjadi persaingan sempurna diantara masing-masing sampel, sehingga masingmasing dari mereka bertindak sebagai price taker, yang mana baik Y maupun X diperoleh secara bersaing pada harga yang bervariasi.
- b. Teknologi diasumsikan netral, artinya bahwa intercept boleh berbeda, tetapi slope garis penduga Cobb-Douglas dianggap sama karena menyebabkan kenaikan output yang diperoleh dengan tidak merubah faktor-faktor produksi yang digunakan.
- c. Fungsi Cobb-Douglas lebih mudah diselesaikan dengan fungsi logaritma, maka tidak boleh terjadi adanya pengamatan atau perolehan data yang bernilai nol.
- d. Karena merupakan fungsi linier dalam logaritma, maka pendugaan parameter yang dilakukan harus menggunakan penaksiran Ordinary Least Square (OLS) yang memenuhi persyaratan BLUE (Beast Linear Unbiassed Estimators).

Secara matematis fungsi produksi Cobb-Douglas dapat ditulis sebagai berikut (Arsyad, 1987:109):

$$Y = a L b1K b2 e$$
 (3)

Di mana Y menunjukkan output; L adalah tenaga kerja dan K adalah modal; a dan b adalah angka positif.

Untuk mempermudah estimasi atau pendugaan persamaan di atas, bentuk linier berganda dapat diubah ke dalam bentuk logaritma natural (ln), yang menghasilkan persamaan berikut:

$$lnY = ln \alpha + b1 ln L + b2 ln K + e$$
 (4)

Y = Output

L = Input tenaga kerja

K = Input modal

b1 b2 = Parameter yang ditaksir nilainya

e = Eror term

Interpretasi terhadap parameter-parameter persamaan di atas dapat artikan sebagai berikut:

1.  $\alpha$  menunjukkan tingkat efisiensi proses produksi secara keseluruhan. Semakin besar  $\alpha$  maka semakin efisien organisasi produksi.

- 2. Parameter b mengukur elastisitas produksi untuk masing-masing faktor produksi,
- 3. Jumlah b menunjukkan tingkat skala hasil (return to scale) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Jika b1+b2 = 1 terdapat tambahan hasil yang konstan atas skala produksi, (Constant return to scale)
  - b) Jika b1+b2 > 1 terdapat tambahan hasil yang meningkat atas skala produksi, (Increasing return to scale).
  - c) Jika b1+b2 terdapat tambahan hasil yang menurun atas skala produksi, (Decreasing return to scale).
  - d) Parameter b dapat digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan faktor produksi.

# 2.1.4 Biaya Produksi

Biaya produksi, juga dikenal sebagai biaya ekonomis, juga dapat didefinisikan sebagai seluruh sumber daya yang digunakan untuk memproduksi suatu produk, yang dihitung dengan menghitung nilai dari semua sumber daya tersebut jika digunakan (Arsya dan Utami (2015). Selain itu, biaya produksi juga dapat didefinisikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan bahan mentah dan faktor produksi yang akan digunakan untuk membuat produk tersebut.

(Arsyad, 1987)menyatakan bahwa biaya produksi terdiri dari biaya privat dan biaya eksternal. Biaya privat adalah biaya yang ditanggung oleh individu yang memproduksi atau mengkonsumsi suatu produk, sedangkan biaya eksternal adalah biaya yang ditanggung oleh pihak ketiga atau individu yang secara tidak langsung ikut memproduksi dan mengkonsumsi suatu produk.

Biaya privat dalam produksi terdiri dari dua kategori: biaya eksplisit dan biaya tersembunyi. Yang pertama adalah pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan bahan mentah dan faktor produksi yang diperlukan. Di sisi lain, biaya tersembunyi adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan (Rahayu & Dinarossi, 2015).

# 2.2 Tinjauan Konsep

# 2.2.1 Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan atau hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam konteks usaha tani tembakau, efektivitas mencerminkan kemampuan petani untuk mencapai target produksi, kualitas, dan keuntungan yang diharapkan dengan

menggunakan sumber daya yang tersedia. Konsep efektivitas dalam usaha tani tembakau meliputi beberapa komponen utama, yaitu produktivitas, kualitas produk, keuntungan ekonomi, dan keberlanjutan.

Menurut Soekartawi (2002), petani harus dapat mengalokasikan sumber daya mereka dengan semaksimal mungkin. Selain itu, pemanfaatan sumber daya tersebut harus menghasilkan keluaran (output) yang lebih besar daripada input (masukan).

# 2.2.2 Konsep Produktifitas

Produktivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efisien sumber daya (seperti tenaga kerja, modal, dan bahan baku) digunakan untuk menghasilkan output atau produk. Ini adalah indikator kunci dalam ekonomi dan manajemen yang mengukur kemampuan suatu sistem produksi untuk mengubah input menjadi output.

# Komponen dan Jenis Produktivitas

- 1. **Produktivitas Tenaga Kerja**: Mengukur output yang dihasilkan per unit tenaga kerja. Ini sering diukur sebagai output per jam kerja atau output per pekerja.
- 2. **Produktivitas Modal**: Mengukur output yang dihasilkan per unit modal yang diinvestasikan. Ini bisa berupa mesin, bangunan, atau peralatan lainnya.
- 3. **Total Factor Productivity (TFP)**: Mengukur efisiensi penggunaan semua faktor produksi (tenaga kerja, modal, bahan baku, dll.) secara bersamaan. TFP mencerminkan inovasi teknologi dan efisiensi manajerial.

# Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

- 1. **Teknologi**: Peningkatan teknologi memungkinkan produksi yang lebih cepat dan efisien, serta penggunaan bahan baku yang lebih hemat.
- 2. **Kualitas Tenaga Kerja**: Pendidikan, keterampilan, dan kesehatan tenaga kerja berpengaruh langsung pada produktivitas.
- 3. **Manajemen dan Organisasi**: Manajemen yang baik dan organisasi yang efisien dapat meningkatkan produktivitas melalui perencanaan yang lebih baik dan pengurangan pemborosan.
- 4. **Infrastruktur**: Infrastruktur yang baik, seperti jalan, transportasi, dan komunikasi, memudahkan distribusi produk dan akses ke pasar.
- 5. **Kebijakan Pemerintah**: Kebijakan yang mendukung, seperti subsidi, insentif pajak, dan investasi dalam penelitian dan pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas.

# Pentingnya Produktivitas

- **Peningkatan Standar Hidup**: Produktivitas yang lebih tinggi memungkinkan produksi barang dan jasa yang lebih banyak, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- Daya Saing: Perusahaan atau negara dengan produktivitas tinggi memiliki keunggulan kompetitif di pasar global karena mampu menghasilkan produk dengan biaya lebih rendah.
- **Pertumbuhan Ekonomi**: Peningkatan produktivitas merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Oleh karena itu, produktivitas adalah indikator penting yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output yang bernilai. Upaya untuk meningkatkan produktivitas memerlukan fokus pada inovasi, peningkatan keterampilan tenaga kerja, manajemen yang efektif, dan kebijakan yang mendukung.

#### 2.3 Penelitian Terdahulu

Studi yang dilakukan oleh (Rahayuningsih et al. (2021) mencoba mengevaluasi seberapa efektif pertanian porang di Kecamatan Mancak, Serang, Banten. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran atau metode campuran, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Untuk menganalisis data kuantitatif, rumus rasio R/C digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peternakan porang di Kecamatan Mancak Kabupaten memiliki nilai R/C rasio sebesar 3,72, yang menunjukkan bahwa peternakan porang sudah efisien dan layak untuk dikembangkan.

Tujuan penelitian (Wahyono, A. et al, 2017) adalah untuk melihat usahatani, nilai tambah, dan model pengusahaan untuk mengembangkan budidaya Porang dan Jamur Tiram pada lahan tidur di lokasi penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Lahan tidur di Kabupaten Madiun dan Nganjuk sangat cocok untuk budidaya Porang. 2) Usahatani Porang dan Jamur Tiram sangat menguntungkan secara ekonomi. 3) Strategi pengembangan budidaya Porang dan Jamur Tiram dapat dipertimbangkan dengan mempertimbangkan aspek budidaya, pascapanen, permodalan, dan pemasaran.

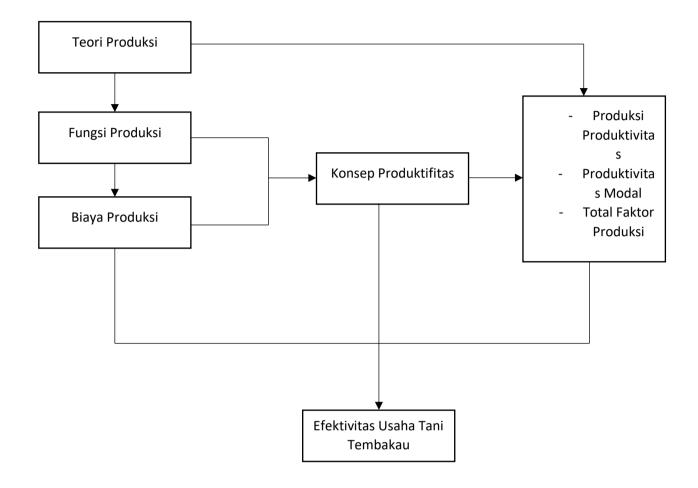
(Dermoredjo et al, 2021) berusaha untuk mengetahui bagaimana usaha pertanian porang berfungsi sebagai komoditas ekspor melalui pertanian berkelanjutan.

Penelitian ini mencakup (i) menilai pengelolaan lahan usaha pertanian porang, (ii) menyelidiki biaya dan pendapatan usaha porang, dan (iii) menilai kemajuan ekspor porang. Studi ini dilakukan di Kabupaten Madiun, Jawa Timur, dan metode survei digunakan. Analisis bisnis peternakan (analisis pendapatan dan biaya dan rasio B/C), analisis pendapatan residual, dan analisis return on investment (ROI) adalah alat analisis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani porang menggunakan pengolahan tanah yang minimal dan input yang relatif rendah, yang berarti pengelolaan lahan mereka relatif berkelanjutan bagi lingkungan. Perubahan sosial dan pendapatan petani diperbaiki oleh usahatani porang. Bisnis tani porang memiliki rasio B/C yang positif, yang menunjukkan bahwa secara finansial layak.

Fadwiwati dan Tahir (2013) melakukan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi pendapatan dan produksi petani jagung Gorontalo. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi diperiksa melalui metode analisis; untuk melakukannya, model fungsi produksi Cobb-Douglas digunakan, dan untuk pendapatan, analisis R/C rasio digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan varietas memberikan dampak yang berbeda pada pendapatan petani jagung dan rasio R/C atas biaya. Menggunakan dummy varietas menunjukkan bahwa varietas unggul baru sangat mempengaruhi produksi jagung; varietas unggul lama dipengaruhi oleh lahan, pupuk urea, pestisida, dan tenaga kerja, sementara varietas unggul baru dipengaruhi oleh lahan, pupuk urea, dan pestisida.

(Sutanto, H. A. et al , 2014), melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi produksi dan rasio biaya dan pendapatan dari bisnis pengolahan ikan asin skala kecil di Kota Pekalongan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah snowball sampling. Rasio biaya dan pendapatan dihitung dengan deskriptif statistik, dan tingkat efisiensi dihitung dengan analisis frontier stokastik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan pengolahan ikan asin di Kota Pekalongan memiliki nilai rata-rata efisiensi teknis sebesar 0,7339, yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan. Bisnis ikan asin di Kota Pekalongan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk ketersediaan bahan baku ikan, tenaga kerja, peralatan bisnis, bahan penolong, dan luas bisnis. Keuntungan perusahaan masih lebih besar dengan nilai R/C 1,37.

# 2.4 Kerangka Berpikir



# **BAB III**

#### METODELOGI PENELITIAN

# 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat nelayan terhadap perubahan iklim. Metodologi ini berfokus pada proses pengumpulan data melalui penelitian pustaka, yang dapat menghasilkan teks deskriptif atau data individual dan observasi. Tantangan ini didasarkan pada latar belakang individu yang holistik (keseluruhan). Metode penelitian kualitatif dapat diterapkan untuk mempelajari kehidupan masyarakat umum, kelompok agama, atau jaringan sosial.

# 3.2 Ruang Lingkup

Penelitin ini dilakukan tepat di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Keadaan sosial ekonomi nelayan yang sangat bergantung pada perubahan iklim dijelaskan dalam penelitian ini. Kegiatan sosial ekonomi nelayan yang menggantungkan penghidupannya pada iklim dan sumber daya alam akan diidentifikasi melalui penelitian ini. Cara nelayan merespons perubahan iklim untuk membangun perekonomian dan mencapai kesejahteraan merupakan indikasi dari situasi ini.

#### 3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini berfokus pada analisis tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat wilayah pesisir Desa Kapedi yang bekerja sebagai nelayan terhadap dampak perubahan iklim yang tidak menentu. Fokus penelitian ini juga dibagi melalui beberapa identifikasi yaitu pilihan rasional, dampak perubahan iklim, kondisi sosial ekonomi, dan pemberdayaan pemerintah. Selain untuk melihat kondisi sosial ekonomi, penelitian ini juga mengutamakan tentang bagaimana para nelayan dapat bertahan dan menghadapi tantangan perubahan iklim tersebut serta pentingnya peran pemerintah dalam pemberdayaan nelayan

# 3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini mencakup aspek penting seperti penelitian ini akan meneliti tentang produktivitas tanaman tembakau masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan melaut yang bertentangan terhadap kondisi perubahan iklim sendiri.

#### 3.5 Metode Pengumpulan Data

# 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh wanita nelayan di Pulau Mandangin.

#### 2. wawancara

Melakukan wawancara kepada masyarakat petani tembakau di Desa Konang dengan menggunakan daftar pertanyaan.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dari hasil data sekunder yang diperoleh.

#### 3.6 Kriteria Informan dan Penentuan Informan

Individu yang dapat memberikan pengetahuan tentang data yang diperlukan untuk penelitian ini dikenal sebagai informan penelitian. Puposive sampling, metode penentuan informan yang digunakan, melibatkan pemilihan informan sesuai dengan standar yang telah ditentukan yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang telah ditetapkan dan relevansi informan dengan masalah yang diteliti menjadi pertimbangan dalam memilih informan. Untuk membantu peneliti menjawab masalah penelitian, informan yang dipilih harus memiliki informasi yang akurat dan relevan. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu para petani aktif di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

#### 3.7 Teknik Analisis Data

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis untuk memahami analisis efektivitas usahatani tembakau di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Proses analisis dimulai dari transkripsi data dari hasil wawancara dan observasi, selanjutnya proses coding dilakukan untuk mengidentifikasi kategori dari data yang dipecah menjadi unit-unit (proses peng-kodean). Selanjutnya data dianalisis untuk mencari pola dan hubungan antar kategori, dan langkah terakhir yaitu interpretasi dimana peneliti akan memberikan hasil dari temuan-temuan tersebut dan menghubungkannya dengan teori atau penelitian terdahulu yang sudah ada. Kemudian hasil analisis tersebut akan disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas usahatani tembakau di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

# 3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan menggunakan metode yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sama. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi diterapkan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara, kemudian memverifikasi hasilnya melalui observasi dan dokumentasi terkait efektivitas usahatani tembakau di Desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

#### **BAB IV**

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Gambaran Umum

Pada tahun 2012, Desa Konang, yang merupakan salah satu desa di kecamatan Galis, memiliki luas area 6 353 ha, menghasilkan 226,8 ton tembakau per musim, dan memiliki potensi untuk mengembangkan bisnis pertanian dan tembakau. Selain itu, Desa Konang juga mengusahakan pertanian padi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Usahatani tembakau juga menghasilkan hasil pertanian, yang kemudian dijual kepada produsen. Salah satu daerah di Pulau Madura yang paling banyak menghasilkan tembakau adalah Pamekasan, dengan populasi 800 ribu lebih. Bahkan, dibandingkan dengan tiga daerah lain di Pulau Madura, Bangkalan, Sampang, dan Sumenep, produksi tembakau di Pamekasan lebih tinggi. Karena bernilai moneter tinggi dan telah ditanam secara turun temurun selama beberapa generasi, menanam tembakau dianggap sebagai mata pencaharian yang menjanjikan bagi sebagian besar masyarakat Madura.

# 4.1.2 Letak Topografi

Desa Konang berada pada ketinggian 2,3 meter di atas permukaan laut. Desa Konang memiliki luas 446,644 ha, dengan 365,387 ha lahan pertanian dan 81,257 ha lahan non-pertanian. Lahan pertanian di Desa Konang terdiri dari 167,817 ha sawah, 45,570 ha lahan perkarangan, dan 152 ha lahan tegalan. Desa Konang memiliki sistem irigasi teknis, setengah teknis, sederhana, dan sederhana. Desa Konang memiliki suhu udara rata-rata 36 derajat Celcius.

# 4.1.3 Gambaran Usaha Tani Tembakau Di Desa Konang

Sebagian besar pertanian di Desa Konang adalah pertanian tembakau, yang ditanam di tegalan dan sawah selama musim kemarau. Untuk mengatasi masalah ini, petani membuat sumur di setiap sawah. Bisnis tembakau Desa Konang telah berlangsung cukup lama hingga saat ini. Tembakau rakyat Desa Konang digunakan untuk membuat rokok kretek dan filter setelah dirajang.

# 4.2 Pembahasan

# 4.2.1 Pendapatan usahatani

Analisis pendapatan usahatani yang akan dihitung dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya produksi dan penerimaan yang diperoleh petani. Perhitungan biaya produksi dalam usahatani dibagi menjadi dua, yaitu biaya tetap (fixed cost) dan biaya tidak tetap (variable cost). Berikut akan dijelaskan secara rinci biaya-biaya, penerimaan, dan kelayakan dalam usahatani tembakau di Desa Konang, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara yang diakukan oleh informan yang bernama Ibu Junawati menyatakan bahwa:

Pendapatan yeh jieh paggu tergantung tamenan mon pendapatannah oreng, mayoritas yeh mun delem 10.000 tamenan yeh bisah anggep naremah Rp. 15.000.000,- sampek Rp. 20.000.000,- deyeh.

(Pendapatan ya itu tergantung tanaman kalau pendapatannya orang, mayoritas dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 15.000.000,- sampai Rp. 20.000.000,- gitu).

# 4.2.2 Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi paddqa usahatani tembakau merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan petani selama satu kali musim tanam dalam proses produksi. Biaya usahatani dalam penelitiaan ini meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Berikut adalah tingkat biaya produksi yang digunakan untuk berusahatani tembakau di Desa Konang, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Berdasarkan hasil wawancara yang diakukan oleh informan yang bernama Bapak Lutfiyanto menyatakan bahwa:

yeh mon biayanah ding sageggeren ding eseksek dhibik deyeh ruah Rp.3.000.000,-kadeng la Rp. 2.500.000,- deyeh yeh paleng sakonik ruah la Rp.2.000.000,- deyeh.

(ya kalau biayanya pas sekali ngerajang gitu Rp. 3.000.000,- kadang Rp. 2.500.000,- ya paling sedikit Rp. 2.000.000,- gitu).

# 4.2.3 Hambatan dan tantangan usahatani tembakau di Desa Konang

# 1. Kelangkaan Bibit

Ketika masa awal pergantian musim untuk harga bibit itu sangat mahal dikarenakan kalau masih awal pergantian musim itu sangat susah untuk ada orang yang menjual bibit. Berdasarkan hasil wawancara yang dikatakan Bapak Samhari :

Mon gik ngadek ruah sa anoh Rp. 80.000,- ding 1000nah.

(kalau pas awal itu Rp. 80.000,- per 1000 bibit).

# 2. Kelangkaan Pupuk

Hambatan yang sangat berpengaruh untuk usahatani di Desa Konang untuk mendapatkan pupuk itu sangat susah. Berdasarkan hasil wawancara yang diakukan oleh informan yang bernama Ibu Atun menyatakan bahwa:

Yeh mon se oleah bhutok mlarat satiyah, makeh ngucak ah norok kelompok tani padeh mlarat kiah etanimg kiloan.

(Ya kalau mau dapat pupuk susah sekarang, meskipun ikut kelompok tani tetap susah juga dapat kiloan).

# 3. Kelangkaan Air

Banyak petani yang kekurangan air ketika tembakau sudah mulai berkembang dan untuk menuju masa panen. Ini disampaikan oleh Ibu Atun :

Yeh ding telat namen pas kakorangan aing se epanyirammah, deddih usa sambih adentos ojen jieh le ghebey bhentoh ka tatamennan, pas pole makle tananah tak kerrng sarah jieh.

(Kalau menanamnya telat itu pasti kekurangan air yang buat menyiram, jadi harus sambil menunggu hujan buat bantu ke tanaman, juga biar tanahnya tidak kering banget).

#### **BAB V**

# KESIMPULAN DAN SARAN

# 5.1 Kesimpulan

Usahatani tembakau di Desa Konang memiliki potensi besar untuk berkembang, namun menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Dengan peningkatan efisiensi produksi dan dukungan dari pemerintah, produktivitas dan kesejahteraan petani tembakau di Desa Konang dapat ditingkatkan. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kebijakan pertanian yang lebih efektif dan tepat sasaran.

#### 5.2 Saran

Dari hasil dan pembahsan yang di dapat maka saran yang dapat peneliti brikan yaitu;

- 1. Petani perlu mengadopsi teknologi irigasi yang efisien untuk mengatasi kekurangan air, terutama selama musim kemarau. Sistem irigasi tetes dan pembuatan sumur bor bisa menjadi solusi efektif.
- 2. Pemerintah perlu memastikan ketersediaan pupuk dan pestisida yang terjangkau dan berkualitas bagi petani. Distribusi pupuk melalui kelompok tani harus diperbaiki agar lebih merata dan tepat waktu.
- 3. Pemerintah perlu memberikan subsidi untuk pembelian bibit, pupuk, dan alat pertanian. Bantuan keuangan atau kredit dengan bunga rendah juga dapat membantu petani meningkatkan modal usaha.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan efisiensi dan produktivitas usaha tani tembakau di Desa Konang dapat meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan petani tembakau di daerah tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abimanyu, Y. (2016). Ekonomi Manajerial, Edisi 3. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Amalia, F. (2014). Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas pada Kegiatan Sektor Usaha Mikro di Lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Signifikan*, *III* (1)(Juni), 45 62.
- Arsyad, L. (1987). Ekonomi Mikro. BPFE, Yogyakarta.
- Dermoredjo, Azis, Saputra, Susilowati, dan S. (2021). Sustaining Porang (Amorphophallus Muelleri Blume) Production for Improving Farmers' Income. Earth and, 1–10.
- Rahayu, S., & Dinarossi, U. (2015). Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro. In *Universitas Muhammadiyah Palembang*. Universitas Muhammadiyah Palembang. http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/14187/1/buku ajar teori ekonomi mikro.pdf
- Sugiyanto, C., dan Fikri, A. (2016). *Ekonomi Sumber Daya Alam*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Sutanto, H. A., dan Imaningati, S. (2014). Tingkat Efisiensi Produksi dan Pendapatan pada Usaha Pengolahan Ikan Asin Skala Kecil. *Of Economics and Policy*, *VII* (1) *Ag*, 73 84.
- Wahyono, A., Arifianto, A., dan Riskiawan, H. Y. (2017). Prospek Ekonomi Kebijakan Pemanfaatan Produktivitas Lahan Tidur untuk Pengembangan Porang dan Jamur Tiram di Jawa Timur. *Cakrawala*, *XI* (2) *Sep*, 171 180.
- Soekartawi, A. Soeharjo, Jl. Pillon dan JB Hardakar, 1986. Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press. Jakarta
- Rini Hayati Lubis (2013), yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus Desa Huta Tonga AB Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal. Available at http://www.scribd.com/. Di unduh tanggal 10 November 2017.
- Yance K. Sutiray (2013), yang berjudul Analisa Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Rumput Laut Di Propinsi Maluku Utara. Available at http://www.scribd.com/. Di unduh tanggal 10 November 2017.
- Zikrina (2012) dengan judul skripsi Faktorfaktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani

- Padi Organik Di Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus: Desa Lubuk Bayas, Kecamatan Perbaungan. Available at http://www.scribd.com/. Di unduh tanggal 10 November 2017.
- Hanum, C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Edy Suprapto (2010), yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik Di Kabupaten Sragen. Available at http://www.scribd.com/. Di unduh tanggal 10 November 2017.
- Heriyanto, A. 2000. Analisis pendapatan usahatani dan efisiensi produksi tembakau Madura program intensifikasi tembakau rakyat. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Choirina, N.V. 2013. Analisis Efisiensi Alokatif Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi (Oryza sativa) di Desa Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Abdullah Achmad B.Sc dan Soedarmanto, M.Ed. (1982). Budidaya Tembakau. Cetakan ke-2. Penerbit CV. YASAGUNA. Malang

# **LAMPIRAN**

# Transkip Wawancara

#### Informan 1

Nama : Lutfiyanto

Umur : 47 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat

Pekerjaan : Petani

1. Peneliti : Assalamualaikum Pak

R : Waalaikumsalam Cong

2. Peneliti : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya ingin bertanya tentag kegiatan sampeyan sebagai petani Pak, sekitar 5 menit ke depan mungkin Bapak bisa menjawabnya

R : Iya Cong

3. Peneliti : ding genteh mosem kan kan sabe reah koduh landuk deyeh ruah, biasanah ruah ngabik brempah biayanah?

R : yeh tergantung bennyak sakunnik in tamenan, mon bennyak kan esoro agi mon sakunnik yeh njek deyeh, yeh mon bejeren ding nyoro oreng ongkosen Rp. 60.000,- laen pessenah ngakan so rokok en jieh, cocok en mon emelleagi kabbi Rp. 85.000,- delem satenga areh per oreng

4. Peneliti : Mon argenah bibit satiyah brempah

R : bibit yeh padeh tergantung ka bhutok nah, mon gik perpak en tak mosem artenah gik tak bennyak oreng namen yeh kan gik bhuruh larang sampek Rp. 80.000,-, mayoritas kan mon areng bereng reng tanih ruah kan Rp. 25.000,- karo, serrengah bunga tamsok langka ghik buruh ta bendung so ghebben ruah, anggep mosem bhekoh reah se naburreh nyorot karena din reng tanih lahan ruah tadek

5. Peneliti : ding namen ruah elakonih dhibik apa nyoro oreng se alakoah?

R : iyeh anoh kerja sama sa anoan ruah, jek saken anoh ruah grubben deyeh gentian

6. Peneliti : mon ding panen berempah bulen?

7. R : panen derih namen tello bulen, tello bulen riah la bisa panen

8. Peneliti : Selama menuju masa panen ruah kan bhuth bhutok, ruah ngabik brempah biasanah?

R : bhutok yeh tergantung bennyak sakonnik in tamenan mon masalah bhutok deyeh, yeh mon bhutok yeh pakgun 2 kwintal yeh mon se bennyak deyeh, laen pole mon reng melleh zhetka pole

9. Peneliti : untuk harga pupuk brempah satiyah?

R : bhutok satiyah langka mon derih anonah subsidien ruah kan olle kiloan, deddih usa nyare ka luar, mon melleh e luar riah ding sa sak 50kg ruah bisa Rp. 200.000,- bisa Rp. 250.000,- urea

10. Peneliti : Mon se olleah pupuk satiyah mlarat?

R : mlarat

11. Peneliti : Untuk kendalaah se paleng anoh neng mosem bhekoh reh apah?

R : Yeh mon kendala ding mosem bhekoh ding perubahan cuaca ruah, mon daerah se kerrang kan bhutoh aing bennyak, deddih mon tak ebentoh bedenah ojen yeh tak bhegus kiah deddinah ka bhekoh, yeh mon ojen terros kiah padeh tak bhegus.

12. Peneliti : untuk masa panen ruah kan bhutoh oreng se alakoah, ruah biayanah ngabik brempah?

R : ruah tergantung anoh grubben tergantung orengah, kadeng sampek oreng sapolo jieh derih molong ka nyikseh ruah, tergantung anggota anonah deyeh

13. Peneliti : Biasanah langsung ejuwel bhungka apa gik elakonih dhibik juwe kerrengah?

R : mon ngkok yeh elakonih dhibik saberengan deyeh ruah gentian

14. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : yeh tergantung bennyak en tamennah mon jieh

15. Peneliti : mon elakonih dhibik juwel bhungka brempah

R : mon katah taoh gik bhuruh riah argenah derih Rp. 40.000,-/kg sampek Rp. 60.000,- bun attseh deun, tergantung gentengah bhekoh, yeh mon ecapok rendeng otabeh ojen yeh mabe argenah deyeh

16. Peneliti : Mon rata-rata penghasilan alakoh tani bhekoh riah brempeh ding panen?

R : pendapatan yeh jieh paggu tergantung tamenan mon pendapatannah oreng, mayoritas yeh mun delem 10.000 tamenan yeh bisah anggep naremah Rp. 15.000.000,- sampek Rp. 20.000.000,- deyeh

17. Peneliti : Selain atanih apa andik pendapatan se laen polee?

R : adek mon katah ngkok gun la deyyeh, monla bedeh reng nyoro alakoh yeh alakoh, jek regan la gun ma sittong neng tanih deyeh

18. Peneliti : Baik Pak, yeh jieh gun la se etanya aginah Pak, sakalangkong.

R : Iyelah de padeh

# Informan 2

Nama : Junawati

Umur : 52 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD Sederajat

Pekerjaan : Petani

1. Peneliti : Assalamualaikum Mak Usi

R : Waalaikumsalam Cong

2. Peneliti : Yeh saporanh aganggu bhektonah, ken terron yak tanyaah tentang bhekoh riah, paleng sekitar 5 meniden se atanyaah kok

R : Iyh Cong

3. Peneliti : ding genteh mosem kan kan sabe reah koduh landuk deyeh ruah, biasanah ruah ngabik brempah biayanah?

R : iyeh usa landuk, usa nyoklak nyoroagi oreng, Rp.60.000,-diang sabedduk deddih mon sa areh Rp.120.000,- per oreng

4. Peneliti : Mon arghenah bhungah ding 1000nah brempah?

R : ariah tamenan 3000 bungah, argenah ding 1000nah gen Rp.60.000,- bedeh se sampek Rp.85.000,-

5. Peneliti : ding namen ruah elakonih dhibik apa nyoro oreng se alakoah?

R : Etamenin dhibik tamen dhibik bik ngkok sa anak an ruah uus, iis dek iyeh ruah, tak luang biaya

6. Peneliti : mon ding panen ruah usa brempah bulen?

R : Ariah tello bulen nak, biasanh tello bulen empak bulen pas mareh ruah

7. Peneliti : Selama menuju masa panen ruah kan bhutoh bhutok, ruah ngabik brempah biasanah?

R : iyeh bhutok, Urea, ZA, ZK

8. Peneliti : Arghenah bhutok bremph satiyah?

R : ZK ding satiah Rp.800.000,-, ZA Rp.250.000,-, Ureanah Rp.200.000.- brempah deyeh, larang larang kabbi iyeh Rp.250.000,- kiah urenah jieh kok

9. Peneliti : Se olleah bhutok deyeh ruah mlarat?

R : se olleah bhutok mlarat usa ngangguy KTP, ollenah kiloan nak, ariah kok satiah olle saanoh, olle 17kg ureanah, pozkanah ollenah 25kg per KK

10. Peneliti : untuk masa panen ruah kan bhutoh oreng se alakoah, ruah biayanah ngabik brempah?

R : se molongah deyeh ruah la bdh grubnah, aruah se molongah kok gen reng sapolo deyeh, deddih mon biaya tak bennyak

11. Peneliti : Untuk kendalaah se paleng anoh neng mosem bhekoh reh apah?

R : Yeh kendalanah ding olleah bhutok jieh se mlarat cong, pas pole ding kakorangan aing deyeh ruah, deddih mon kata ngkok riah pakgun ngarep ojen makeh neng mosem nemor, le tak kakorangan aing se ghebeyyeh nyiram bhekoh reh.

12. Peneliti : Biasanah langsung ejuwel bhungka apa gik elakonih dhibik juwe kerrengah?

R : njk eyanoh bik ngkok, iyeh taoh rassanh se taon adek ruah e juel bhungka cong, yeh mon dek kadek en esek sek riah makeh satiyah rencanah nyiksegeh

13. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : Ngkok sabben riah pajuh Rp.4.000.000,- se riah gun

14. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : iyeh tak taoh nak mon ejuel kerrengah kan eyanoh deyeh, mon se anoh ruah kok teppak ka mode se perpak en nyiksek, mon se taoh adek reh teppak ka larang bhekoh, per kelonah bdh se Rp.60.000,- deyeh ruah

15. Peneliti : Mon rata-rata penghasilan alakoh tani bhekoh riah brempeh

ding panen?

R: iyeh bedeh wak edissah benni gun riah mloloh, yeh kadeng olle Rp.30.000.000,- kadeng olle Rp.25.000.000,- kotorrah gik, yeh mon satiyah riah kok se taon adek reh olle Rp.50.000.000,- kabbi, yeh mon biayanah ding sageggeren ding eseksek dhibik deyeh ruah Rp.3.000.000,- kadeng la Rp. 2.500.000,- deyeh yeh paleng sakonik ruah la Rp.2.000.000,- deyeh

16. Peneliti : Selain atanih apa andik pendapatan se laen pole?

R : yeh mon ngkok tadek penghasilan se laen pole, yeh gun ding mosem deyeh riah atanih deyeh ruah lah, tadek pamasokan pole yeh makeh anoh wak andik sapeh la ejuel ghebey anonah tanih riah

17. Peneliti : Yeh gun jieh se etanyaaginah gun Mak, yeh saporanah aganngu bhektonah, klangkon Mak.

R : Yeh tarapah Cong, nyamanah la tugas, iyela kulih pateppak

#### Informan 3

Nama : Samhari

Umur : 73 Tahun

Pendidikan Terakhir : Belum Tamat SD/Sederajat

Pekerjaan : Petani

1. Peneliti : Assalamualaikum Nom

R : Waalaikumsalam Cong

2. Peneliti : Mintaah bhekotonah sakejjek sekitar 5 meniden Nom, anyak tanyaah tentang bhekoh riah

R : Iyh Cong, apah bedeh tugas deri kampusseh yeh

3. Peneliti : ding genteh mosem kan kan sabe reah koduh landuk deyeh ruah, biasanah ruah ngabik brempah biayanah?

R : Beh iyeh, yeh nyoro oreng ka empah riah ongkoseh sa anoh Rp. 240.000,-

4. Peneliti : Mon arghenah bhungah ding 1000nah brempah?

R : Mon gik ngadek ruah sa anoh Rp. 80.000,- ding 1000nah

5. Peneliti : ding namen ruah elakonih dhibik apa nyoro oreng se

alakoah?

R : Tamen dhibik riah cong, sa taretanan roh sa keluargaan rah

6. Peneliti : mon ding panen ruah usa brempah bulen?

R : tello bulen, ariah ding bulen belluk tuah riah, tamenan bulen ennem bulen belluk tuah lah, ereken bulen ennem, bulen pettok, bulen belluk, bulen sangak reh nyiksek lah

7. Peneliti : Selama menuju masa panen ruah kan bhuth bhutok, ruah ngabik brempah biasanah?

R : beh iyeh, berrik mis pote dap mera deyeh ruah, ngabik sakunnik mon riah cong tak bennyak, yeh jek gun riah

8. Peneliti : Arghenah bhutok bremph satiyah?

R : Mon eluar Rp. 225.000,- mon melleh luaran ruah, mon neng dinnak biasah neng kelompok tani riah Rp. 125.000,- tak burung subsidi ruah

9. Peneliti : Se olleah bhutok deyeh ruah mlarat?

R : huuu mlarat mon satiyah, kok sabben olle 27kg ken tak ekalak, lee satiyah riah olle pole tak burung bulen ennem reh 27kg kan olle sa anoh sa sak so 4kg

10. Peneliti : untuk masa panen ruah kan bhutoh oreng se alakoah, ruah biayanah ngabik brempah?

R : beh iyeh reng molong, yeh mon riah la kan bedeh grupnah deyeh ruah, yeh gun majer reng ngangkok en ruah

11. Peneliti : Untuk kendalaah se paleng anoh neng mosem bhekoh reh apah?

R : Taoh yak abit lah tadek ojen, takok pas kakorangan aing se ghbeyyeh nyiram reh, mon gun deri somberreh somor e sabe riah korang pakgun ghen mlarat se olleah aing, jek ding rajah sakunnik temmoh la tak nemmoh aing se ka ghebeyyeh nyiram.

12. Peneliti : Biasanah langsung ejuwel bhungka apa gik elakonih dhibik juwe kerrengah?

R : njk mon dinnak, paggun gen esek sek dhibik ben taon

13. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : yeh mon riah tak taoh kok cong polan tak pernah ajuwel

langsung, ding ajuwelleh pakgun ghen ejuwel kerrengah

14. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : yeh mon ejuel kerrengah nyampek mon Rp. 66.000,-/kg

15. Peneliti : Mon rata-rata penghasilan alakoh tani bhekoh riah brempeh

ding panen?

R : yeh mon taon adek reah olle Rp. 6.000.000,- riah telloan

riah, jek gun sakunik riah cong

16. Peneliti : Selain atanih apa andik pendapatan se laen pole?

R : adek penghasilan pole, yeh mon nimor yeh namen bhekoh,

yeh mon namberek namen padih cong

16. Peneliti : Yeh gun jieh se etanyaaginah gun Nom, klangkong Nom

R : Yeh tarapah Cong, iyela cong

# Informan 4

Nama : Ibu Atun

Umur : 49 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMP Sederajat

Pekerjaan : Petani

1. Peneliti : Assalamualaikum Nyah

R : Waalaikumsalam, bedeh apa Ki?

2. Peneliti : Yeh adek riah nyak tanyaah tentang bhekoh ken,

mintaah bhektonah sakejjik Nyah

R : Atanyaah dek remmah, marah ejewebbeh sataonah

3. Peneliti : ding genteh mosem kan kan sabe reah koduh landuk deyeh

ruah, biasanah ruah ngabik brempah biayanah?

R : iyeh, dek adek en e landuk, yeh ding nyoro oreng satiyah

ding gulakgunah yeh mon tak ngakan ruah yh Rp. 60.000,- rokok sittong

yeh cocok Rp. 75.000,- so rokok en deyeh laen ngakannah, yeh cocok Rp.

85.000,- jieh ding satenga areh

4. Peneliti : Mon arghenah bhungah ding 1000nah brempah?

R : yeh mon bibit ngkok andik dhibik, yeh mon melleh se bileknah ruah Rp. 70.000,- sampaek Rp. 80.000,- deyeh ding 1000nah

5. Peneliti : ding namen ruah elakonih dhibik apa nyoro oreng se alakoah?

R : yeh mon riah e lakonih dhibik ekalak gen nik sakunik tamenan reh apah se epa ngombelleh, yeh la elakonih so anommah wek duwek en jielah jek gun mareh berik

6. Peneliti : mon ding panen ruah usa brempah bulen?

R : yeh mon riah pakgun la tello bulen cong, tello bulen empak buken jieh la mareh kabbi oreng namen bhekoh reh

7. Peneliti : Selama menuju masa panen ruah kan bhuth bhutok, ruah ngabik brempah biasanah?

R : iyeh bhutok se nomer sittong

8. Peneliti : Arghenah bhutok bremph satiyah?

R: mon melleh dap mera so Urea ruah cong usa main Rp. 200.000,- mon luarran, pakgun gen ekalak monla tak nemmoh, mon melleh neng kelompok tani neng dinnak cocok gen Rp. 150.000,- deyeh

9. Peneliti : Se olleah bhutok deyeh ruah mlarat?

R : yeh mon se oleah bhutok mlarat satiyah makeh ngucak ah norok kelompok tani padeh mlarat kiah etanimg kiloan

10. Peneliti : untuk masa panen ruah kan bhutoh oreng se alakoah, ruah biayanah ngabik brempah?

R : yeh mon polongan ding panen ruah la bedeh grubnah, paleng gun ding ngangkok laen, mon ombelen ruah Rp. 150.000,- per oreng ding molong ruah

11. Peneliti : Untuk kendalaah se paleng anoh neng mosem bhekoh reh apah?

R : Kendalanah se nomer sittong ye ding nyareh bhutok jieh cong cek mlaratdeh. Yeh ding telat namen pas kakorangan aing se epanyirammah, deddih usa sambih adentos ojen jieh le ghebey bhentoh ka tatamennan, pas pole makle tananah tak kerrng sarah jieh.

12. Peneliti : Biasanah langsung ejuwel bhungka apa gik elakonih dhibik juwe kerrengah?

R : e juwel bungka mon ngkok reah, kabbi reh

13. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R: yeh sabben se riah mloloh olle Rp. 5.000.000,- yeh mon sakabbinah olle Rp. 30.000.000,- coklaan sa anoh 20.000 bibit, yeh tak pernah juel kerrengah kok, jek polan tak andik lapangan ruah

14. Peneliti : Biasanah argenah mon ejuwel langsung brempah?

R : yeh sabben ding ngeding din oreng ruah sampek Rp.

65.000,- deyeh ruah per kelonah

15. Peneliti : Mon rata-rata penghasilan alakoh tani bhekoh riah brempeh ding panen?

R : yeh jieh gik buruh sekitar Rp. 30.000.000,- cong

16. Peneliti : Selain atanih apa andik pendapatan se laen pole?

R : iyeh la riah gun lakonah cong, adek pemasukan pole
alakoah aph jek gunla alakoh riah lah, jek rengan lakar la riah lakonah mon
oreng dinnak

16. Peneliti : Yeh gun jieh se etanyaaginah gun Mak, yeh saporanah agunngu bhektonah, klangkon Mak.

R : Yeh tarapah Cong, nyamanah la tugas, iyela kulih pateppak

# Reduksi Data

Unit	Pertanyaa	Jawaban Informan			
Analisis	n	P1 (Bapak	P2 (Ibu	P3 (Bapak	P4 (Ibu
		Lutfiyanto)	Junawati)	Samhari)	Atun)
Produktivit	Kalau	yeh tergantung	iyeh usa	Beh iyeh,	iyeh, dek
as petati	perpindaha	bennyak	landuk, usa	yeh nyoro	adek en e
tembakau	n musim	sakunnik in	nyoklak	oreng ka	landuk, yeh
	kan	tamenan, mon	nyoroagi	empah riah	ding nyoro
	mestinya	bennyak kan	oreng,	ongkoseh	oreng satiyah
	sawahnya	esoro agi mon	Rp.60.000,-	sa anoh Rp.	ding
	perlu di	sakunnik yeh	ding	240.000,	gulakgunah
	bajak	njek deyeh,	sabedduk	(ya iya, ya	yeh mon tak
	lagi,untuk	yeh mon	deddih mon	nyuruh	ngakan ruah
	biayanya	bejeren ding	sa areh	orang 4	yh Rp.
		nyoro oreng	Rp.120.000,-	orang ini	60.000,-

habis	ongkosen Rp.	per oreng.	biayanya	rokok sittong
berapa?	60.000,- laen	(iya harus di	Rp.	yeh cocok
	pessenah	cangkul,	240.000,-).	Rp. 75.000,-
	ngakan so	harus di		so rokok en
	rokok en jieh,	coklak nyuruh		deyeh laen
	cocok en mon	orang Rp.		ngakannah,
	emelleagi	60.000,-		yeh cocok
	kabbi Rp.	kalau		Rp. 85.000,-
	85.000,- delem	setengah hari,		jieh ding
	satenga areh	jadi Rp.		satenga areh.
	per oreng. (Ya	120.000,- satu		(Iya,
	tergantung	hari per		pertamanya
	banyak	orang).		di cangkul,
	tidaknya			pas nyuruh
	tanaman, kalau			orang
	banyak ya			sekarang pas
	nyuruh orang,			pagi kalau
	kalau sedikit			tidak makan
	ya nggak, ya			itu Rp.
	kalau bayaran			60.000,-
	nyuruh orang			sama
	Rp. 60.000,-			rokokny jadi
	lain uang			Rp. 75.000,-
	makan sama			sama
	rokoknya, total			rokonya lain
	kalau beli			makannya,
	semua Rp.			ya total Rp.
	85,000,- dalam			85.000,- itu
	setengah hari			pas setengah
	per orang).			hari).
Untuk	bibit yeh padeh	ariah tamenan	Mon gik	yeh mon
harga bibit	tergantung ka	3000 bungah,	ngadek	bibit ngkok
sekarang	bhutok nah,	argenah ding	ruah sa	andik dhibik,
berapa?	mon gik	1000nah gen	anoh Rp.	yeh mon
	perpak en tak	Rp.60.000,-	80.000,-	melleh se
	<u> </u>			

mosem artenah	bedeh se	ding	bileknah ruah
gik tak	sampek	1000nah.	Rp. 70.000,-
bennyak oreng	Rp.85.000,	(kalau pas	sampaek Rp.
namen yeh kan	(Kalau ini	awal itu	80.000,-
gik bhuruh	taneman 3000	Rp.	deyeh ding
larang sampek	bibit,	80.000,-	1000nah. (Ya
Rp. 80.000,-,	harganya	per 1000	kalau bibit
mayoritas kan	bibit per 1000	bibit).	saya punya
mon areng	nya Rp.		sendiri, ya
bereng reng	60.000,- ada		kalau beli
tanih ruah kan	yang sampek		kennarin itu
Rp. 25.000,-	Rp. 85.000,-).		Rp. 70.000,-
karo, serrengah			sampai Rp.
bunga tamsok			80.000,- gitu
langka ghik			per
buruh ta			1000nya).
bendung so			
ghebben ruah,			
anggep mosem			
bhekoh reah se			
naburreh			
nyorot karena			
din reng tanih			
lahan ruah			
tadek. (Bibit ya			
sama			
tergantung			
kebutuhannya,			
kalau pas			
belum musim			
artinya masih			
belum banyak			
orang nanam			
ya harganya			
mahal sampai			

	Rp. 80.000,-,			
	mayoritas kan			
	kalau sesama			
	petani itu			
	harganya cuma			
	Rp. 25.000,-,			
	dikarnakan			
	bibit masih			
	termasuk			
	langka masih			
	bebarengan			
	sama musih			
	gabah padi,			
	anggap musim			
	tembakau yang			
	mau nanam			
	bibit itu agak			
	mundur, karena			
	lahannya			
	masih belum			
	ada).			
Saat	iyeh anoh kerja	Elakoni	Tamen	yeh mon riah
penanaman	sama sa anoan	dhibik tamen	dhibik riah	e lakonih
bibit itu	ruah, jek saken	dhibik bik	cong, sa	dhibik ekalak
dikerjain	anoh ruah	ngkok sa anak	taretanan	gen nik
sendiri apa	grubben deyeh	an ruah uus,	roh sa	sakunik
bayar	gentian. (Ya	iis dek iyeh	keluargaan	tamenan reh
orang	kerja sama se	ruah, tak	rah.	apah se epa
untuk	ituan aja,	luang biaya.	(Tanam	ngombelleh,
ngerjainnya	seperti	(Dikerjain	sendiri ini	yeh la
?	grupnya dan	sendiri di	Cong, se	elakonih so
	gantian).	tanami	saudaraan	tang lakeh
		sendiri sama	itu se	wek duwek
		saya, anak	keluargaan	en jielah jek
		saya Uus, Iis	gitu).	gun mareh

		gitu, gak		berik. (Ya
		ngeluarin		kalau ini di
		biaya).		kerjain
				sendiri di
				ambil sedikit
				demi sedikit
				apa yang
				mau dibuat
				bayaran, ya
				dikerjain
				sendiri sama
				suamiku
				berdua gitu
				baru selesai
				kemarin).
Untuk	panen derih	ariah tello	tello bulen,	yeh mon riah
panen	namen tello	bulen nak,	ariah ding	pakgun la
biasanya	bulen, tello	biasanh tello	bulen	tello bulen
butuh	bulen riah la	bulen empak	belluk tuah	cong, tello
berapa	bisa panen.	bulen pas	riah,	bulen empak
lama?	(Panen dari	mareh ruah .	tamenan	buken jieh la
	nanam tiga	(Ini tiga	bulen	mareh kabbi
	bulan, tiga	bulan Nak,	ennem	oreng namen
	bulan itu sudah	Biasanya tiga	bulen	bhekoh reh.
	bisa panen).	bulan empat	belluk tuah	(Ya kalu in
		bulan pas	lah, bulen	tetap 3 bulan
		selesai).	sangak reh	Cong, 3
			nyiksek	bulan 4
			lah. <i>(3</i>	bulan gitu
			bulan, ini	sudah selesai
			kalau bulan	orang tanam
			8 sudah	tembakau).
			tua, tanam	
			bulan 6	
			bualn 8	

			sudah	
			tua,bulan 9	
			sudah	
			dirajang).	
Selama	bhutok yeh	iyeh bhutok,	beh iyeh,	iyeh bhutok
menuju	tergantung	Urea, ZA,	berrik	se nomer
masa panen	bennyak	ZK. (Iya	Urea,	sittong. (Iya
pastinya	sakonnik in	pupuk, Urea,	phonska	pupuk yang
butuh	tamenan mon	ZA, ZK).	deyeh ruah,	nomer satu).
pupuk, nah	masalah		ngabik	
biasanya	bhutok deyeh,		sakunnik	
untuk	yeh mon		mon riah	
keseluruha	bhutok yeh		cong tak	
n habis	pakgun 2		bennyak,	
berapa?	kwintal yeh		yeh jek gun	
	mon se		riah. (iya,	
	bennyak		dikasih	
	deyeh. (Pupuk		urea,	
	ya tergantung		phonska	
	banyak		gitu, habis	
	tidaknya		sedikit	
	tanaman kalau		kalau ini	
	masalah		Cong gak	
	pupuk, ya		banyak, ya	
	kalau pupuk ya		kan cuma	
	tetap 2 kwintal		ini).	
	kalau banyak).			
Untuk	bhutok satiyah	ZK ding	Mon eluar	Mon melleh
harga	langka mon	satiah	Rp.	phonska so
pupuk	derih anonah	Rp.800.000,-,	225.000,-	Urea ruah
sekarang	subsidien ruah	ZA	mon melleh	cong usa
berapa?	kan olle kiloan,	Rp.250.000,-,	luaran ruah,	main Rp.
	deddih usa	Ureanah	mon neng	200.000,-
	nyare ka luar,	Rp.200.000	dinnak	mon luarran,
	mon melleh e	brempah	biasah neng	pakgun gen
<u> </u>	<u> </u>		<u> </u>	1

	luar riah ding	deyeh, larang	kelompok	ekalak monla
	sa sak 50kg	larang kabbi	tani mon	tak nemmoh,
	ruah bisa Rp.	iyeh	tak sala Rp.	mon melleh
	200.000,- bisa	Rp.250.000,-	125.000,-	neng
	Rp. 250.000,-	kiah urenah	subsidi	kelompok
	urea. (Pupuk	jieh kok. (ZK	ruah.	tani neng
	sekarang	kalau	(kalau di	dinnak cocok
	langka kalau	sekarang Rp.	luar Rp.	gen Rp.
	dari hasil	800.000,-, ZA	225.000,-	150.000,-
	subsidi itu	Rp. 250.000,-,	kalau beli	deyeh.
	dapatnya	Ureanya Rp.	luaran gitu,	(Kalau beli
	kiloan, jadi	200.000,-	kalau disini	phonska
	harus beli ke	berapa gitu,	biasanya di	sama urea
	luar, kalau di	mahal semua	kelompok	gitu Cong
	luar satu	sekarang iya	tani kalau	harus main
	karung 50kg	Rp. 250.000,-	tidak salah	Rp. 200.000,-
	itu bisa Rp.	juga ureamya	Rp.	kalau luaran,
	200.000,- bisa	itu).	125.000,-	tetap diambil
	Rp. 250.000,-		subsidi	kalau gak
	Urea).		gitu).	nemu lagi,
				kalau beli di
				kelompok
				tani di sini
				harganya Rp.
				150.000,-
				gitu).
Untuk saat	Mlarat.	Se olleah	Mlarat mon	Yeh mon se
ini	(Susah).	bhutok mlarat	satiyah,	oleah bhutok
mendapatk		usa ngangguy	kok sabben	mlarat
an pupuk		KTP, ollenah	olle 27kg	satiyah,
apakah		kiloan nak,	ken tak	makeh
susah?		ariah kok	ekalak, lee	ngucak ah
		satiah olle	satiyah riah	norok
		saanoh, olle	olle pole	kelompok
		17kg ureanah,	tak burung	tani padeh

		phonskanah	bulen	mlarat kiah
		ollenah 25kg	ennem reh	etanimg
		per KK. (Yang	27kg kan	kiloan. (Ya
		mau dapat	olle sa anoh	kalau mau
		pupuk susah	sa sak so	dapat pupuk
		harus pakai	4kg. (Susah	susah
		KTP,	kalau	sekarang,
		dapatnya	sekarang,	meskipun
		kiloan Nak,	saya dulu	ikut
		ini Saya	dapat 27kg	kelompok
		sekarang	tapi gak di	tani tetap
		dapat 17kg	ambil, jadi	susah juga
		ureanya,	sekarang	dapat
		phonskanya	ini dapat	kiloan).
		dapatnya	27kg kan	
		25kg per KK).	dapat 1	
			karung	
			sama 4kg).	
Untuk	Yeh mon	Yeh	Taoh yak	Kendalanah
kendala	kendala ding	kendalanah	abit lah	se nomer
yang di	mosem bhekoh	ding olleah	tadek ojen,	sittong ye
hadapi	ding perubahan	bhutok jieh se	takok pas	ding nyareh
untuk	cuaca ruah,	mlarat cong,	kakorangan	bhutok jieh
musim	mon daerah se	pas pole ding	aing se	cong cek
tembakau	kerrang kan	kakorangan	ghbeyyeh	mlaratdeh.
itu apa?	bhutoh aing	aing deyeh	nyiram reh,	Yeh ding
	bennyak,	ruah, deddih	mon gun	telat namen
	deddih mon tak	mon kata	deri	pas
	ebentoh	ngkok riah	somberreh	kakorangan
	bedenah ojen	pakgun	somor e	aing se
	yeh tak bhegus	ngarep ojen	sabe riah	epanyiramma
	kiah deddinah	makeh neng	korang	h, deddih usa
	ka bhekoh, yeh	mosem	pakgun	sambih
	mon ojen	nemor, le tak	ghen mlarat	adentos ojen
	terros kiah	kakorangan	se olleah	jieh le

bhegus. (Ya kalua kendala nyiram sakunnik tatamennan, pas musim bhekoh reh. temmoh la tananah tak embakau pas (Ya tak makle perubahan kendalanya air se ka gitu, kalua dapat pupuk ghebeyyeh jieh. daerah yang gitu yang nyiram. (Kendala kering pasti susah Cong, Gatau ya yang nomer sudah lama satu pas sambil di bantu jadi kalua kekurangan kalua gak sambil di bantu sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanannya tembakau, tapi kalua hasilnya terus juga gak kekurangan air buat susah kalua hujan musim sumur di kekurangan air buat susah sambil kemarau, biar sambil kekurangan air buat susah buat menyiram dapat air, juga biar sudah angak besar sudah tanaman, juga biar sudah anair buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon molong, polongan		padeh tak	aing se	aing, jek	ghebey
pas musim tembakau pas perubahan cuaca pas mau aini, kalua hajan tembakau, tapi kerus juga gak kekurangan tembakau, tapi kalua hujan tembakau, tapi tidak kering mendapatk an air buat menyiram tanahnya tan		bhegus. (Ya	ghebeyyeh	ding rajah	bhentoh ka
tembakau pas perubahan kendalanya nemmoh tananah tak cuaca pas mau aing se ka gitu, kalua dapat pupuk ghebeyyeh jieh. daerah yang gitu yang nyiram. (Kendala yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama tidak ada hujan tidak ada hujan tidak ini tetap menyiram tembakau, tapi kalua hujan tembakau, tapi kalua hujan terus juga gak kekurangan kurang dan terus juga gak kekurangan kurang dan terus juga gak kekurangan kurang dan air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau). pas udah tanaman, juga biar susah tidak kering mendapatik an air buat menyiram tidak kering banget).		kalua kendala	nyiram	sakunnik	tatamennan,
perubahan kendalanya nemmoh tananah tak cuaca pas mau aing se ka gitu.kalua dapat pupuk ghebeyyeh jieh. daerah yang gitu yang nyiram. (Kendala kering pasti susah Cong, (Gatau ya yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama banyak, jadi kekurangan tidak ada mendapatkan kalua gak air gitu juga, hujan, takut sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi meskipun di sumber air yang buat kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus). gak tetap sambil kekurangan air buat menyiram dapat air; bantu ke tembakau). pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanaman, agak besar juga biar tanahnya susah tanahnya susah tanahnya susah tanahnya susah menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		pas musim	bhekoh reh.	temmoh la	pas pole
cuaca gitu,kalua dapat pupuk ghebeyyeh jieh. daerah yang gitu yang nyiram. (Kendala yang hating pasti susah Cong, (Gatau ya yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama banyak, jadi kekurangan tidak ada mendapatkan hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua hailan hailan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar susah buat menyiram air buat menyiram dapat air; bantu ke kekurangan kurang dan air buat menyiram dapat air; bantu ke tembakau).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon		tembakau pas	(Ya	tak	makle
gitu,kalua dapat pupuk daerah yang gitu yang nyiram. (Kendala kering pasti susah Cong, (Gatau ya yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama kalua gak air gitu juga, hujan, takut pupuk gitu sambil di bantu jadi kalua kekurangan kama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kekurangan kurang dan air buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  Bagus bernara dan kurang dan menunggu kekurangan kurang dan air buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon		perubahan	kendalanya	nemmoh	tananah tak
daerah yang kering pasti susah Cong, (Gatau ya yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama satu pas banyak, jadi kekurangan tidak ada mendapatkan kalua gak air gitu juga, hujan, takut samabil di bantu sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon		сиаса	pas mau	aing se ka	kerrng sarah
kering pasti susah Cong, (Gatau ya yang nomer butuh air yang pas lagi sudah lama satu pas banyak, jadi kekurangan tidak ada mendapatkan kalua gak air gitu juga, hujan, takut pupuk gitu sambil di bantu sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi meskipun di sumber air yang buat kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat susah baat menyiram dapat air, bantu ke tembakau). pas udah tanaman, agak besar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram itanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon		gitu,kalua	dapat pupuk	ghebeyyeh	jieh.
butuh air yang banyak, jadi kekurangan tidak ada kalua gak air gitu juga, hujan, takut sambil di bantu jadi kalua kekurangan sama adanya seperti saya air buat menanamnya bagus ke berharap ada hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar bagus).  gak tetap sambil menunggu hujan kalua hujan dari kekurangan kurang dan air buat menyiram dapat air, tembakau).  pas lagi sudah lama satu pas mendapatkan hujan, takut tidak ada mendapatkan hujan bantu susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  Untuk ruah se molongah lyeh reng yeh mon		daerah yang	gitu yang	nyiram.	(Kendala
banyak, jadi kalua gak air gitu juga, hujan, takut sambil di bantu sama adanya hujan tidak hujan tidak hujan tidak hujan tidak hujan tidak hujan tidak hasilnya hasilnya tembakau, tapi kalua hujan terus juga gak bagus).  gak kewarangan terus juga gak bagus).  gak tetap kekurangan terus juga gak bagus).  gak tetap kekurangan air buat menyiram dapat air, tembakau).  pas udah tanaman, agak besar sudah		kering pasti	susah Cong,	(Gatau ya	yang nomer
kalua gak sambil di bantu sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumber air yang buat kalua hujan musim sawah ini jadi harus bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar sudah tanaman, agak besar sudah tanahnya susah menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		butuh air yang	pas lagi	sudah lama	satu pas
sambil di bantu sama adanya seperti saya air buat susah. Kalau hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus). gak tetap sambil kekurangan air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, tembakau). pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		banyak, jadi	kekurangan	tidak ada	mendapatkan
sama adanya seperti saya air buat menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar sudah tanaman, inib.  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		kalua gak	air gitu juga,	hujan, takut	pupuk gitu
hujan tidak ini tetap menyiram menanamnya bagus ke berharap ada ini, kalua telat itu pasti hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus). gak tetap sambil kekurangan kurang dan air buat menyiram dapat air, tembakau). pas udah tanaman, agak besar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		sambil di bantu	jadi kalua	kekurangan	Cong sangat
bagus ke hasilnya hujan hanya dari tembakau, tapi kalua hujan terus juga gak bagus).  gak kekurangan air buat menyiram tembakau).  pas udah tanaman, agak besar sudah tanaman, agak besar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram lii).  Untuk ruah  bagus ke berharap ada ini, kalua ini, kalua ini, kalua ini, kalua ini, kalua ini, kalua inii, kalua itelat itu pasti kekurangan air yang buat menyiram inii, badi hujan buat hujan buat hujan buat hujan buat bantu ke tembakau). agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram inii).  Untuk ruah		sama adanya	seperti saya	air buat	susah. Kalau
hasilnya hujan hanya dari kekurangan tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		hujan tidak	ini tetap	menyiram	menanamnya
tembakau, tapi kalua hujan musim sumur di menyiram, terus juga gak kemarau, biar sawah ini jadi harus bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		bagus ke	berharap ada	ini, kalua	telat itu pasti
kalua hujan terus juga gak bagus).  gak kekurangan air buat menyiram dapat air, tembakau).  pas udah tanaman, agak besar sudah susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah  musim sumur di menyiram, jadi harus sambil kekurangan kurang dan menunggu hujan buat hujan		hasilnya	hujan	hanya dari	kekurangan
terus juga gak bagus).  gak tetap sambil kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat hujan buat dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		tembakau, tapi	meskipun di	sumber	air yang buat
bagus).  gak kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau). pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		kalua hujan	musim	sumur di	menyiram,
kekurangan kurang dan menunggu air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau). pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		terus juga gak	kemarau, biar	sawah ini	jadi harus
air buat susah buat hujan buat menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon		bagus).	gak	tetap	sambil
menyiram dapat air, bantu ke tembakau).  pas udah tanaman, agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon			kekurangan	kurang dan	menunggu
tembakau).  pas udah agak besar juga biar sudah susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon			air buat	susah buat	hujan buat
agak besar juga biar sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk banget).  an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon			menyiram	dapat air,	bantu ke
Sudah tanahnya susah tidak kering mendapatk banget).  an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon			tembakau).	pas udah	tanaman,
susah tidak kering mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				agak besar	juga biar
mendapatk an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				sudah	tanahnya
an air buat menyiram ini).  Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				susah	tidak kering
Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				mendapatk	banget).
Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				an air buat	
Untuk ruah se molongah Iyeh reng yeh mon				menyiram	
				ini).	
masa panen   tergantung   deyeh ruah la   molong,   polongan	Untuk	ruah	se molongah	Iyeh reng	yeh mon
	masa panen	tergantung	deyeh ruah la	molong,	polongan

pastinya	anoh grubben	bdh grubnah,	yeh mon	ding panen
butuh	tergantung	aruah se	riah la kan	ruah la bedeh
orang	orengah,	panen kok	bedeh	grubnah,
untuk	kadeng sampek	gen reng	grupnah	paleng gun
ngerjainnya	oreng sapolo	sapolo deyeh,	deyeh ruah,	ding
, untuk	jieh derih	deddih mon	yeh gun	ngangkok
biayanya	panen ka	biaya tak	majer reng	laen, mon
itu habis	nyikseh ruah,	bennyak.	ngangkok	ombelen ruah
berapa?	tergantung	(Yang mau	en ruah.	Rp. 150.000,-
	anggota	metik gitu	(Iya orang	per oreng
	grupnya deyeh.	sudah ada	metik, ya	ding molong
	(Itu tergantung	grupnya, itu	kalau imi	ruah. (Ya
	grupnya	pas panen	sudah ada	kalau metik
	tergantung	saya sampai	grubnya	pas panen
	orangnya,kada	10 orang gitu,	gitu, ya	gitu sudah
	ng sampai 10	jadi kalau	cuma bayar	ada grupnya,
	orang itu dari	biaya gak	orang yang	paling Cuma
	masa panen	banyak).	bawa gitu).	pas bawa
	sampai di			beda, itu
	rajang,			kalau
	tergantung			bayaran Rp.
	anggota			150.000,-
	grupnya).			tiap orang
				pas metik).
Biasanya	Mon ngkok	njk eyanoh	njk mon	e juwel
langsung di	yeh elakonih	bik ngkok,	dinnak,	bungka mon
jual	dhibik sa	iyeh taoh	paggun gen	ngkok reah,
disawah	grupben deyeh	rassanh se	esek sek	kabbi reh.
apa diolah	ruah gentian.	taon adek	dhibik ben	(Dijual
sendiri	(Kalau Saya ya	ruah e juel	taon. (tidak	langsung
untuk di	dikerjain	bhungka	kalau ini,	kalau saya
jual	sendiri se grub	cong, yeh	tetap di	ini, semua
keringnya?	gitu gantian).	mon dek	rajang	ini).
		kadek en esek	sendiri	
		sek riah		
<u> </u>		<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>

		makeh satiyah	setiap	
		rencanah	tahun).	
		nyiksegeh.	,	
		(tidak,		
		dikerjain		
		sendiri sama		
		saya, iya tahu		
		rasanya yang		
		tahun lalu itu		
		di jual		
		langsung		
		Cong, ya		
		kalau pas		
		awal-awal di		
		rajang, ya ini		
		juga sekarang		
		rencana mau		
		di rajang).		
Biasanya	yeh tergantung	ngkok sabben	yeh mon	Yeh sabben
harga	bennyak en	riah pajuh	riah tak	se riah
jualnya	tamennah mon	Rp.4.000.000,	taoh kok	mloloh olle
berapa	jieh. (Ya	- se riah gun.	cong, polan	Rp.
kalau dijual	teergantung	(saya dulu ini	tak pernah	5.000.000,-
langsung?	banyak	laku Rp.	ajuwel	yeh mon
	tidaknya	4.000.000,-	langsung,	sakabbinah
	tanaman kalau	yang ini saja).	ding	olle Rp.
	itu).		ajuwelleh	30.000.000,-
			pakgun	coklan sa
			ghen	anoh 20.000
			ejuwel	bibit, yeh tak
			kerrengah.	pernah juel
			(Ya kalau	kerrengah
			ini gak tahu	kok, jek
			saya Cong,	polan tak
			karna gak	andik

			pernah jual	lapangan
			langsung,	ruah. (Ya
			kalau mau	dulu yang ini
			jual tetap	saja dapat
			di jual	Rp.
			keringnya).	5.000.000,-
				ya kalau
				semuanya
				dapat Rp.
				50.000.000,-,
				Tanaman
				20.000 bibit,
				ya tidak
				pernah jual
				keringnya
				saya,
				dikarenakan
				tidak punya
				lapangan
				gitu).
Kalau	Mon katah	iyeh tak taoh	yeh mon	yeh taoh
diolah dulu	taoh gik	nak mon ejuel	ejuel	sabben ding
dan dijual	bhuruh riah	kerrengah kan	kerrengah	din oreng
keringnya	argenah derih	eyanoh	nyampek	ruah sampek
berapa?	Rp. 40.000,-	deyeh, mon se	mon Rp.	Rp. 65.000,-
	/kg sampek	anoh ruah kok	66.000,-	deyeh ruah
	Rp. 60.000,	teppak ka	/kg. (Ya	per kelonah.
	tergantung	mode se	kalau ini	(Ya dulu tahu
	gentengah	perpak en	dijual	kalau orang
	bhekoh, yeh	nyiksek, mon	keringnya	jual gitu
	mon ecapok	se taon adek	nyampe Rp.	sapai Rp.
	rendeng otabeh	reh teppak ka	66.000,-	65.000,- per
	ojen yeh mabe	larang	/kg).	kilonya).
	argenah deyeh.	bhekoh, per		
	(Kalau seperti	kelonah bdh		

	tahun kemarin	se		
	itu harganya	Rp.60.000,-		
	dari Rp.	deyeh ruah.		
	40.000,-/kg	(ya tidak tahu		
	sampai Rp.	kalau di jual		
	60.000,-/kg.	keringnya kan		
	Tergantung	di gituin,		
	bagusnya	kalau yang itu		
	tembakau, ya	saya dapat		
	kalau kena	harga murah		
	mendung atau	pas di rajang,		
	hujan itu	kalau yang		
	murah	tahun		
	harganya).	kemarin itu		
		pas ke harga		
		mahal		
		tembakau, per		
		kilonya ada		
		yg Rp.		
		60.000,- gitu).		
Untuk	pendapatan	iyeh bedeh	yeh mon	Yeh riah
pendapatan	yeh jieh paggu	wak edissah	taon adek	sabben
rata rata	tergantung	benni gun	reah olle	sekitar Rp.
dari	tamenan mon	riah mloloh,	Rp.	30.000.000,-
usahatani	pendapatannah	yeh kadeng	6.000.000,-	cong. (Ya ini
itu setiap	oreng,	olle	riah telloan	dulu sekitar
panen	mayoritas yeh	Rp.30.000.00	riah, jek	Rp.
biasanya	mun delem	0,- kadeng	gun	30.000.000,-
berapa?	10.000	olle	sakunik	Cong).
	tamenan yeh	Rp.25.000.00	riah cong.	
	bisah anggep	0,- kotorrah	(ya kalau	
	naremah Rp.	gik, yeh mon	tahun	
	15.000.000,-	satiyah riah	kemarin ini	
	sampek Rp.	kok se taon	dapat Rp.	
	20.000.000,-	adek reh olle	6.000.000,-	
<u> </u>	<u>I</u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>

(Pendapatan ya itu mon biayanah tergantung tanaman kalau sageggeren ding eseksek dhibik deyeh mayoritas ruah dalam 10.000 tanaman ya - kadeng la bisa anggap Rp. nerima Rp. 2.500.000,- deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000, - kadang dapat Rp. 25.000.000, - itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp. 50.000.000, - b0.000, - dapat Rp. 50.000.000, - dapat Rp. 40.0000, - dapat Rp. 40.000	deyeh.	Rp.50.000.00	, cuma 3
tergantung tanaman kalau pendapatannya orang, mayoritas dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 15.000.000,- sampai Rp. 20.000.000,- gitu).  Rp.2.000.000, - deyeh (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 30.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun ling seksek dhibik deyeh ruah Rp. 2.500.000, - kadeng la Rp. Rp. 30.000.000, - deyeh (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	(Pendapatan	0,- kabbi, yeh	ini, kan
tanaman kalau pendapatannya orang, mayoritas dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 15.000.000,- sampai Rp. 20.000.000,- sakonik ruah gitu).  la Rp.2.000.000, - deyeh (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	ya itu	mon biayanah	cuma
pendapatannya orang, dhibik deyeh ruah dalam 10.000 Rp.3.000.000, tanaman ya bisa anggap Rp. 15.000.000, deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000, adana kadan kanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000, kadang dapat Rp. 25.000.000, itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	tergantung	ding	sedikit
orang, mayoritas  dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 2.500.000,- deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000,- gitu).  Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	tanaman kalau	sageggeren	Cong).
mayoritas dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 15.000.000,- deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000,- sakonik ruah gitu).  Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	pendapatannya	ding eseksek	
dalam 10.000 tanaman ya bisa anggap nerima Rp. 15.000.000,- deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000,- gitu).  la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	orang,	dhibik deyeh	
tanaman ya bisa anggap Rp. nerima Rp. 2.500.000,- 15.000.000,- sampai Rp. paleng 20.000.000,- gitu). la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	mayoritas	ruah	
bisa anggap nerima Rp. 2.500.000,- deyeh yeh sampai Rp. 20.000.000,- sakonik ruah gitu).  la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	dalam 10.000	Rp.3.000.000,	
nerima Rp. 2.500.000,- 15.000.000,- sampai Rp. paleng 20.000.000,- gitu). la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	tanaman ya	- kadeng la	
15.000.000,- sampai Rp. 20.000.000,- gitu).  la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	bisa anggap	Rp.	
sampai Rp. 20.000.000,- sakonik ruah gitu).  la Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	nerima Rp.	2.500.000,-	
20.000.000,- gitu).  la  Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	15.000.000,-	deyeh yeh	
gitu).  la  Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	sampai Rp.	paleng	
Rp.2.000.000, - deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	20.000.000,-	sakonik ruah	
- deyeh. (iya ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.	gitu).	la	
ada bukan hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		Rp.2.000.000,	
hanya yang ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		- deyeh. (iya	
ini saja, ya kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		ada bukan	
kadang dapat Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		hanya yang	
Rp. 30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		ini saja, ya	
30.000.000,- kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		kadang dapat	
kadang dapat Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		Rp.	
Rp. 25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		30.000.000,-	
25.000.000,- itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		kadang dapat	
itu masih kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		Rp.	
kotornya, ya kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		25.000.000,-	
kalau ini yang tahun kemarin ini dapat Rp.		itu masih	
tahun kemarin ini dapat Rp.		kotornya, ya	
kemarin ini dapat Rp.		kalau ini yang	
dapat Rp.		tahun	
		kemarin ini	
50.000.000		dapat Rp.	
		50.000.000,-	
semuanya, ya		semuanya, ya	

kalau	
biayanya pas	
sekali	
ngerajang	
gitu Rp.	
3.000.000,-	
kadang Rp.	
2.500.000,-	
ya paling	
sedikit Rp.	
2.000.000,-	
gitu).	

## **Coding Data**

Unit	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan	Kesimpulan
Analisis		Informan	Sementara	Hasil
			(Hanya	Konfirmasi
			berdasarkan	Empiris dari
			dengan jawaban	Teori dan
			informan saja,	Penelitian
			belum	Terdahulu
			merambah ke	
			teori dan	
			penelitian	
			terdahulu.	
			Hanya	
			mencantumkan	
			jawaban empiris	
			di lapangan)	
Produktivitas	Kalau	P1 : Ya	Berdasarkan dari	Hasil empiris
tanaman	perpindahan	tergantung	wawancara	lapangan
tembakau	musim kan	banyak tidaknya	Masyarakat	menunjukkan
	mestinya	tanaman, kalau	petani, ketika	bahwa
	sawahnya	banyak ya	perpindahan	masayarakat
	perlu di bajak	nyuruh orang,	musim sawahnya	di Desa

14	T		T
lagi,untuk	kalau sedikit ya	di bajak sesuai	Konang
biayanya habis	nggak, ya kalau	dengan luas	mayoritas
berapa?	bayaran nyuruh	sawahnya, jika	bekerja
	orang Rp.	luas sawahnya	sebagai petani,
	60.000,- lain	sedikit itu	hal tersebut
	uang makan	dikerjakan sendiri	dikarenakan
	sama rokoknya,	dan kalua banyak	letak
	total kalau beli	itu menyuruh	daerahnya
	semua Rp.	orang untuk	hamper
	85,000,- dalam	bekerja dengan	menyeluruh
	setengah hari per	biaya untuk 1	adalah lahan
	orang.	orang setiap	persawahan,
	P2 : Iya harus di	setengah hari Rp.	usahatani
	cangkul, harus di	85.000,- itu sudah	adalah satu-
	coklak nyuruh	termasuk uang	satunya
	orang Rp.	rokok dan makan.	pendapatan
	60.000,- kalau		yang merekah
	setengah hari,		peroleh untuk
	jadi Rp.		memenuhi
	120.000,- satu		kebutuhan
	hari per orang.		hidupnya.
	P3 : Ya iya, ya		Pada dasarnya
	nyuruh orang 4		pendapatan
	orang ini		petani
	biayanya Rp.		bergantung
	240.000,		pada musim.
	<b>P4</b> : Iya,		
	pertamanya di		
	cangkul, pas		
	nyuruh orang		
	sekarang pas		
	pagi kalau tidak		
	makan itu Rp.		
	60.000,- sama		
	rokokny jadi Rp.		
<u> </u>			

	75.000,- sama		
	rokonya lain		
	makannya, ya		
	total Rp. 85.000,-		
	itu pas setengah		
	hari.		
Untuk harga	P1 : Bibit ya	Umumnya untuk	
bibit sekarang	sama tergantung	harga 1000 bibit	
berapa?	kebutuhannya,	tembakau itu Rp.	
	kalau pas belum	25.000,- kalua	
	musim artinya	sesama petaninya,	
	masih belum	namun	
	banyak orang	dikarenakan untuk	
	nanam ya	bibit di awal	
	harganya mahal	musim itu susah	
	sampai Rp.	jadi untuk	
	80.000,-,	harganya mahal	
	mayoritas kan	yaitu di kisaran	
	kalau sesama	Rp. 60.000,-	
	petani itu	sampai Rp.	
	harganya cuma	85.000,- per 1000	
	Rp. 25.000,-,	bibit tembakau.	
	dikarnakan bibit		
	masih termasuk		
	langka masih		
	bebarengan sama		
	musih gabah		
	padi, anggap		
	musim tembakau		
	yang mau nanam		
	bibit itu agak		
	mundur, karena		
	lahannya masih		
	belum ada.		
	bibit sekarang	rokonya lain makannya, ya total Rp. 85.000,- itu pas setengah hari.  Untuk harga bibit sekarang berapa?  P1: Bibit ya sama tergantung kebutuhannya, kalau pas belum musim artinya masih belum banyak orang nanam ya harganya mahal sampai Rp. 80.000,-, mayoritas kan kalau sesama petani itu harganya cuma Rp. 25.000,-, dikarnakan bibit masih termasuk langka masih bebarengan sama musih gabah padi, anggap musim tembakau yang mau nanam bibit itu agak mundur, karena lahannya masih	rokonya lain makannya, ya total Rp. 85.000,- itu pas setengah hari.  Untuk harga bibit sekarang berapa?  P1: Bibit ya sama tergantung kebutuhannya, kalau pas belum musim artinya masih belum banyak orang namun banyak orang namam ya harganya mahal sampai Rp. 80.000,-, mayoritas kan kalau sesama petani itu harganya cuma Rp. 25.000,- per 1000 bibit tembakau.  Rp. 25.000,-, dikarnakan bibit masih termasuk langka masih bebarengan sama musih gabah padi, anggap musim tembakau yang mau nanam bibit itu agak mundur, karena lahannya masih

	P2 : Kalau ini		
	taneman 3000		
	bibit, harganya		
	bibit per 1000		
	nya Rp. 60.000,-		
	ada yang sampek		
	Rp. 85.000,		
	P3 : kalau pas		
	awal itu Rp.		
	80.000,- per		
	1000 bibit.		
	P4 : Ya kalau		
	bibit saya punya		
	sendiri, ya kalau		
	beli kennarin itu		
	Rp. 70.000,-		
	sampai Rp.		
	80.000,- gitu per		
	1000nya.		
Saat	P1 : Ya kerja	Umumnya	
penanaman	sama se ituan aja,	Masyarakat petani	
bibit itu	seperti grupnya	setempat wilayah	
dikerjain	dan gentian.	Desa Konang,	
sendiri apa	P2 : Dikerjain	ketika penanaman	
bayar orang	sendiri di tanami	bibit tembakau itu	
untuk	sendiri sama	hanya dikerjakan	
ngerjainnya?	saya, anak saya	dengan	
	Uus, Iis gitu, gak	keluarganya	
	ngeluarin biaya	masing-masing.	
	P3: Tanam		
	sendiri ini Cong,		
	se saudaraan itu		
	se keluargaan		
	gitu.		

	P4 : Ya kalau ini		
	di kerjain sendiri		
	di ambil sedikit		
	demi sedikit apa		
	yang mau dibuat		
	bayaran, ya		
	dikerjain sendiri		
	sama suamiku		
	berdua gitu baru		
	selesai kemarin		
Untuk panen	P1 : Panen dari	Untuk menuju	
biasanya butuh	nanam tiga	masa panen	
berapa lama?	bulan, tiga bulan	tembakau	
_	itu sudah bisa	umumnya hanya	
	panen.	memerluka waktu	
	P2 : Ini tiga	selama 3 bulan	
	bulan Nak,	saja.	
	Biasanya tiga		
	bulan empat		
	bulan pas selesai.		
	P3: 3 bulan, ini		
	kalau bulan 8		
	sudah tua, tanam		
	bulan 6 bualn 8		
	sudah tua,bulan 9		
	sudah dirajang.		
	P4 : Ya kalu in		
	tetap 3 bulan		
	Cong, 3 bulan 4		
	bulan gitu sudah		
	selesai orang		
	tanam tembakau.		
Selama menuju	P1 : Pupuk ya	Selama	
masa panen	tergantung	penggunaan	
pastinya butuh	banyak tidaknya	pupuk untuk	
l			<u> </u>

pupuk, nah	tanaman kalau	tembakau itu tidak	
biasanya untuk	masalah pupuk,	menentu, di	
keseluruhan	ya kalau pupuk	daerah setempat	
habis berapa?	ya tetap 2	itu tergantung	
	kwintal kalau	dengan banyak	
	banyak.	tidaknya tanaman	
	P2: Iya pupuk,	tembakau yang di	
	Urea, ZA, ZK.	tanam.	
	P3: Iya, dikasih		
	urea, phonska		
	gitu, habis sedikit		
	kalau ini Cong		
	gak banyak, ya		
	kan cuma ini.		
	P4 : Iya pupuk		
	yang nomer satu.		
Untuk harga	P1 : Pupuk	Untuk harga	
pupuk	sekarang langka	pupuk sendiri di	
sekarang	kalau dari hasil	Desa Konang itu	
berapa?	subsidi itu	tidak menentu,	
	dapatnya kiloan,	dikarenakan	
	jadi harus beli ke	masih banyak	
	luar, kalau di luar	Masyarakat petani	
	satu karung 50kg	disana untuk	
	itu bisa Rp.	mendapatkan	
	200.000,- bisa	pupuk harus	
	Rp. 250.000,-	mencari di luar	
	Urea.	desanya, untuk	
	P2 : ZK kalau	harga pupuk urea	
	sekarang Rp.	dan ZA kisaran	
	800.000,-, ZA	Rp. 125.000,-	
	Rp. 250.000,-,	sampai Rp.	
	Ureanya Rp.	250.000,-, dan	
	200.000,- berapa	untuk pupuk ZK	
	gitu, mahal	Rp. 800.000,	
	biasanya untuk keseluruhan habis berapa?  Untuk harga pupuk sekarang	biasanya untuk keseluruhan habis berapa?  kwintal kalau banyak.  P2: Iya pupuk, Urea, ZA, ZK. P3: Iya, dikasih urea, phonska gitu, habis sedikit kalau ini Cong gak banyak, ya kan cuma ini. P4: Iya pupuk yang nomer satu.  Untuk harga pupuk sekarang langka sekarang berapa?  P1: Pupuk sekarang langka kalau dari hasil berapa?  udapatnya kiloan, jadi harus beli ke luar, kalau di luar satu karung 50kg itu bisa Rp. 200.000,- bisa Rp. 250.000,- Urea. P2: ZK kalau sekarang Rp. 800.000,-, ZA Rp. 250.000,-, Ureanya Rp. 200.000,- berapa	biasanya untuk keseluruhan habis berapa?

	semua sekarang		
	iya Rp. 250.000,-		
	juga ureamya itu.		
	P3 : kalau di luar		
	Rp. 225.000,-		
	kalau beli luaran		
	gitu, kalau disini		
	biasanya di		
	kelompok tani		
	kalau tidak salah		
	Rp. 125.000,-		
	subsidi gitu.		
	P4 : Kalau beli		
	phonska sama		
	urea gitu Cong		
	harus main Rp.		
	200.000,- kalau		
	luaran, tetap		
	diambil kalau		
	gak nemu lagi,		
	kalau beli di		
	kelompok tani di		
	sini harganya Rp.		
	150.000,- gitu.		
Untuk saat ini	P1 : Susah	Untuk	
mendapatkan	P2 : Yang mau	mendapatkan	
pupuk apakah	dapat pupuk	pupuk di Desa	
susah?	susah harus pakai	Konang itu sangat	
	KTP, dapatnya	susah, meskipun	
	kiloan Nak, ini	ada beberapa	
	Saya sekarang	Masyarakat tani	
	dapat 17kg	yang ikut	
	ureanya,	kelompok tani itu	
	phonskanya	sangat susah	
	-	meskipun ada	
		1	

	dapatnya 25kg	subsidi dari	
	per KK.	pemerintah, ketika	
	P3 : Susah kalau	Masyarakat	
	sekarang, saya	membeli pupuk	
	dulu dapat 27kg	itu hanya dapat	
	tapi gak di ambil,	27kg setiap KK	
	jadi sekarang ini	dan itu dipersulit	
	dapat 27kg kan	dikarenakan harus	
	dapat 1 karung	membawa	
	sama 4kg.	fotocopy KTP saat	
	P4 : Ya kalau	membelinya.	
	mau dapat pupuk		
	susah sekarang,		
	meskipun ikut		
	kelompok tani		
	tetap susah juga		
	dapat kiloan.		
Untuk kendala	P1 : Ya kalau	Berdasarkan hasil	
yang di hadapi	kendala pas	wawancara	
untuk musim	musim tembakau	kepada	
tembakau itu	pas perubahan	Masyarakat petani	
apa?	cuaca gitu,kalua	di Desa Konang,	
	daerah yang	kendala utama	
	kering pasti	yang dihadapi	
	butuh air yang	yaitu masih	
	banyak, jadi	kesulitan untuk	
	kalua gak sambil	mendapatkan	
	di bantu sama	pupuk dan juga	
	adanya hujan	kendala yang	
	tidak bagus ke	dihadapi ada pada	
	hasilnya	cuaca,	
	tembakau, tapi	dikarenakan	
	kalua hujan terus	Masyarakat	
	juga gak bagus.	setempat masih	
		butuh hujan agar	

	P2: Ya	tidak kekurangan	
	kendalanya pas	air untuk	
	mau dapat pupuk	menyiram	
	gitu yang susah	tembakau.	
	Cong, pas lagi		
	kekurangan air		
	gitu juga, jadi		
	kalua seperti		
	saya ini tetap		
	berharap ada		
	hujan meskipun		
	di musim		
	kemarau, biar		
	gak kekurangan		
	air buat		
	menyiram		
	tembakau.		
	P3 : Gatau ya		
	sudah lama tidak		
	ada hujan, takut		
	kekurangan air		
	buat menyiram		
	ini, kalua hanya		
	dari sumber		
	sumur di sawah		
	ini tetap kurang		
	dan susah buat		
	dapat air, pas		
	udah agak besar		
	sudah susah		
	mendapatkan air		
	buat menyiram		
	ini.		
	P4 : Kendala		
	yang nomer satu		

	pas mendapatkan		
	pupuk gitu Cong		
	sangat susah.		
	Kalau		
	menanamnya		
	telat itu pasti		
	kekurangan air		
	yang buat		
	menyiram, jadi		
	harus sambil		
	menunggu hujan		
	buat bantu ke		
	tanaman, juga		
	biar tanahnya		
	tidak kering		
	banget.		
Untuk masa	P1 : Itu	Pada umumnya di	
panen pastinya	tergantung	Desa Konang	
butuh orang	grupnya	sendiri ketika	
untuk	tergantung	masa panen	
ngerjainnya,	orangnya,kadang	tembakau itu	
untuk biayanya	sampai 10 orang	sudah ada	
itu habis	itu dari masa	grupnya masing-	
berapa?	panen sampai di	masing untuk	
	rajang,	memetiknya dan	
	tergantung	itu bergantian,	
	anggota grupnya.	hanya saja beda	
	P2 : Yang mau	dibagian ngangkut	
	metik gitu sudah	tembakau yang	
	ada grupnya, itu	sudah di petik	
	pas panen saya	saja, untuk biaya	
	sampai 10 orang	yang dikeluarkan	
	gitu, jadi kalau	berkisarkan Rp.	
	biaya gak	150.000,	
	banyak.		

	P3 : Iya orang		
	metik, ya kalau		
	imi sudah ada		
	grubnya gitu, ya		
	cuma bayar		
	orang yang bawa		
	gitu.		
	P4 : Ya kalau		
	metik pas panen		
	gitu sudah ada		
	grupnya, paling		
	Cuma pas bawa		
	beda, itu kalau		
	bayaran Rp.		
	150.000,- tiap		
	orang pas metik.		
Biasanya	P1 : Kalau Saya	Untuk penjualan	
langsung di	ya dikerjain	tembakau di Desa	
jual disawah	sendiri se grub	Konang sendiri itu	
apa diolah	gitu gentian.	mayoritas di	
sendiri untuk	P2: Tidak,	rajang terlebih	
di jual	dikerjain sendiri	dahulu dan dijual	
keringnya?	sama saya, iya	keringnya, ada	
	tahu rasanya	juga beberapa	
	yang tahun lalu	Masyarakat petani	
	itu di jual	yang menjualnya	
	langsung Cong,	langsung di	
	ya kalau pas	sawah.	
	awal-awal di		
	rajang, ya ini		
	juga sekarang		
	rencana mau di		
	Rajang.		
	P3 : Tidak kalau		
	ini, tetap di		
 1	l	l	

	rajang sendiri		
	setiap tahun.		
	P4 : Dijual		
	langsung kalau		
	saya ini, semua		
7: 1	ini.	D.1	
Biasanya harga	P1 : Ya	Beberapa petani	
jualnya berapa	teergantung	yang menjual	
kalau dijual	banyak tidaknya	tembakaunya	
langsung?	tanaman kalau	secara langsung di	
	itu.	sawah itu hasilnya	
	P2 : saya dulu ini	tergantung	
	laku Rp.	banyaknya	
	4.000.000,- yang	tembakaunya.	
	ini saja.	Untuk harga	
	P3 : Ya kalau ini	jualnya berkisar di	
	gak tahu saya	harga Rp.	
	Cong, karna gak	4.000.000,-	
	pernah jual	sampai ada yang	
	langsung, kalau	paling tinggi	
	mau jual tetap di	mencapai Rp.	
	jual keringnya.	50.000.000,-	
	P4 : Ya dulu yang	untuk tanaman	
	ini saja dapat Rp.	20.000 bibit	
	5.000.000,- ya	tembakau.	
	kalau semuanya		
	dapat Rp.		
	50.000.000,-,		
	Tanaman 20.000		
	bibit, ya tidak		
	pernah jual		
	keringnya saya,		
	dikarenakan		
	tidak punya		
	1		
	lapangan gitu.		

Kalau diolah	P1 : Kalau	Rata-rata
dulu dan dijual	seperti tahun	Masyarakat petani
keringnya	kemarin itu	yang menjual
berapa?	harganya dari	tembakau
	Rp. 40.000,-/kg	keringnya itu
	sampai Rp.	berkisaran Rp.
	60.000,-/kg.	40.000,-/kg
	Tergantung	sampai Rp.
	bagusnya	66.000,-/kg
	tembakau, ya	tergantung bagus
	kalau kena	tidaknya
	mendung atau	tembakau.
	hujan itu murah	
	harganya.	
	P2 : ya tidak tahu	
	kalau di jual	
	keringnya kan di	
	gituin, kalau	
	yang itu saya	
	dapat harga	
	murah pas di	
	rajang, kalau	
	yang tahun	
	kemarin itu pas	
	ke harga mahal	
	tembakau, per	
	kilonya ada yg	
	Rp. 60.000,- gitu.	
	P3 : Ya kalau ini	
	dijual keringnya	
	nyampe Rp.	
	66.000,-/kg.	
	P4 : Ya dulu tahu	
	kalau orang jual	
	gitu sapai Rp.	

		65.000,- per		
		kilonya.		
	Untuk	P1 : Pendapatan	Terdapat	
	pendapatan	ya itu tergantung	perbedaan	
	rata rata dari	tanaman kalau	pendapatan petani	
	usahatani itu	pendapatannya	itu dikarenakan	
	setiap panen	orang, mayoritas	banyak tidaknya	
	biasanya	dalam 10.000	lahan yang	
	berapa?	tanaman ya bisa	mereka miliki.	
		anggap nerima	Untuk pendapatan	
		Rp. 15.000.000,-	setiap petani di	
		sampai Rp.	Desa Konang itu	
		20.000.000,-	ada yang Rp.	
		gitu.	6.000.000,-	
		P2 : Iya ada	sampai paling	
		bukan hanya	tinggi itu Rp.	
		yang ini saja, ya	50.000.000,-	
		kadang dapat Rp.	tergantung	
		30.000.000,-	luasnya lahan	
		kadang dapat Rp.	yang dimiliki.	
		25.000.000,- itu		
		masih kotornya,		
		ya kalau ini yang		
		tahun kemarin ini		
		dapat Rp.		
		50.000.000,-		
		semuanya, ya		
		kalau biayanya		
		pas sekali		
		ngerajang gitu		
		Rp. 3.000.000,-		
		kadang Rp.		
		2.500.000,- ya		
		paling sedikit Rp.		
		2.000.000,- gitu.		
L	l		LL	

	P3 : Ya kalau		
	tahun kemarin ini		
	dapat Rp.		
	6.000.000,-,		
	cuma 3 ini, kan		
	cuma sedikit		
	Cong.		
	P4 : Ya ini dulu		
	sekitar Rp.		
	30.000.000,-		
	Cong.		
Apakah ada	P1 : Tidak ada	Rata-rata para	
pendapatan	kalau seperti	Masyarakat petani	
lagi selain	saya ya cuma	menekuni	
kerja sebagai	gini, kalau ada	pekerjaan sebagai	
petani?	orang nyuruh	petani dimulai	
	kerja ya kerja,	dari generasi	
	kan udah	petani itu sendiri,	
	memang	dikarenakan	
	pekerjaanya	Masyarakat di	
	cuma petani gini.	Desa Konang	
	P2 : Ya kalau	pekerjaan	
	saya tidak ada	utamanya adalah	
	penghasilan yang	sebag petani dan	
	lain lagi, ya	juga merupakan	
	kalau musim gini	pekerjaan	
	ya kerja tani gini	utamanya.	
	aja, tidak ada		
	pemasukan lagi,		
	ya meskipun		
	punya sapi sudah		
	di jual buat		
	modal tani ini.		
	P3 : Tidak ada		
	penghasilan lagi,		

ya kalau kemarau
ya tanam
tembakau, kalau
musim hujan
tanam padi Cong.
P4: Ya Cuma ini
kerjaannya Cong,
tidak pemasukan
lagi mau kerja
apa lagi cuma
kerja ini, ya kan
emang ini
kerjaan orang
sini.

## DOKUMENTASI Petani 1





Petani 2





Petani 3





Petani 4





## **Hasil Turnitin**

## ANALISIS EFESIENSI USAHA TANI TEMBAKAU DI DESA KONANG KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN.docx

ORIGINALITY REPORT			
	6% ERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
e-journal.uaj	y.ac.id		6%
2 repository.uk	o.ac.id		3%
3 123dok.com Internet Source			<1%
eprints.undip.ac.id Internet Source		<1%	
Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%	
docplayer.info Internet Source		<1%	
repository.stie-mce.ac.id Internet Source			<1%
8 repo.poltekk Internet Source	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source		
9 repo.undiksh	repo.undiksha.ac.id Internet Source		